



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

STRATEGY OF

GROWTH

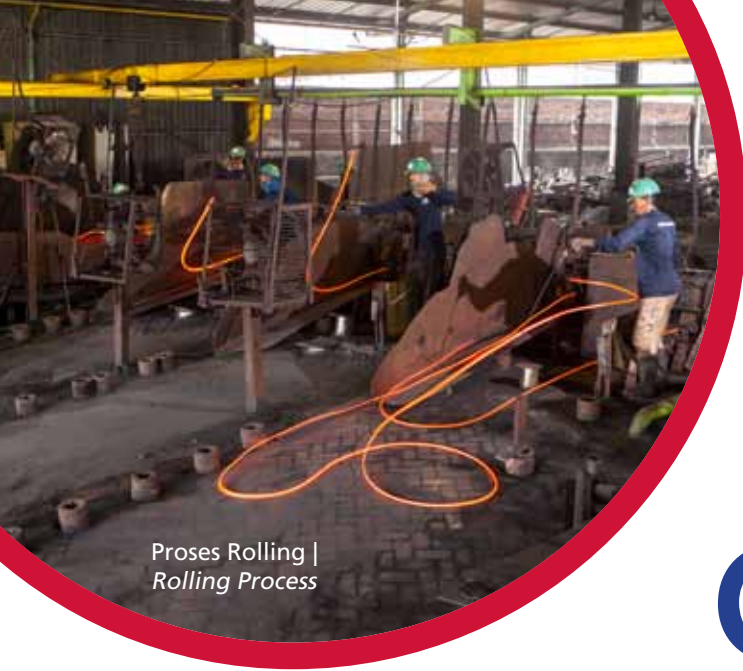
2013

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

DAFTAR ISI

Table of Contents

01	TEMA <i>THEME</i>	23	Tinjauan Keuangan <i>Financial Review</i>
01	RINGKASAN KINERJA 2013 <i>2013 PERFORMANCE HIGHLIGHTS</i>	25	Kemampuan Membayar Utang <i>Debts Repayment Capacity</i>
02	IKHTISAR DATA KEUANGAN <i>FINANCIAL HIGHLIGHTS</i>	26	Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Collection Period</i>
02	Rasio Keuangan <i>Financial Ratio</i>	26	Ikatan Material Investasi Barang Modal <i>Pledging for Investment of Capital Assets</i>
03	Perkembangan Harga Saham <i>Share Price Movement</i>	26	Rencana Manajemen dan Prospek Usaha <i>Management Plan and Business Prospects</i>
04	LAPORAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT REPORT</i>	27	Perbandingan Antara Target Dengan Hasil yang Dicapai dan Target untuk Tahun 2013 <i>Comparison Between Achievement of Results and Targets In 2013</i>
04	Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	27	Pemasaran <i>Marketing</i>
06	Laporan Direksi <i>Report of the Board of Directors</i>	27	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>
08	INFORMASI PERUSAHAAN <i>CORPORATE INFORMATION</i>	28	Alur Produksi <i>Production Flow Chart</i>
08	Data Korporasi <i>Corporate Data</i>	29	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>
09	Lembaga dan Profesi Penunjang <i>Institutions and Supporting Professionals</i>	29	Prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance Principles</i>
10	Perusahaan Berelasi <i>Related Companies</i>	30	Rapat Umum Pemegang Saham <i>General Meeting of Shareholders</i>
11	PROFIL PERUSAHAAN <i>COMPANY PROFILE</i>	30	Dewan Komisaris <i>The Board of Commissioners</i>
12	Tentang Perusahaan <i>Company In Brief</i>	31	Direksi <i>The Board of Directors</i>
13	Struktur Organisasi <i>Organization Chart</i>	32	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
14	Visi dan Misi Perusahaan <i>Vision and Mission</i>	32	Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit <i>Implementation of Audit Committee's Functions</i>
14	Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	33	Independensi Komite Audit <i>Independence of Audit Committee</i>
14	Strategi 2013 <i>2013 Strategies</i>	34	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
15	Profil Dewan Komisaris <i>Profile of the Board of Commissioners</i>	34	Audit Internal <i>Internal Audit</i>
16	Profil Direksi <i>Profile of the Board of Directors</i>	35	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>
18	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	35	Kebijakan Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>
19	INFORMASI PEMEGANG SAHAM <i>SHAREHOLDERS INFORMATION</i>	36	Risiko Usaha <i>Business Risks</i>
19	Komposisi Pemegang Saham <i>Composition of Shareholders</i>	36	Review Efektifitas Sistem Manajemen Risiko <i>Review of Risk Management System Effectiveness</i>
19	Skema Kepemilikan Saham Utama <i>Main Share Ownership Scheme</i>	37	Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Emiten <i>Public Company Administrative Sanctions</i>
20	Kronologi Pencatatan Saham <i>Share Listing Chronology</i>	38	Upaya Menjaga Keseimbangan Sosial dan Lingkungan <i>Promoting Social and Environmental Concern</i>
20	Penghargaan dan Sertifikasi <i>Awards and Certifications</i>	38	Tanggung jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility</i>
21	ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS</i>	38	Media Penyebarluasan Informasi <i>Information Media</i>
21	Kondisi Umum dan Prospek Usaha <i>General Condition and Business Prospects</i>	38	Etika Perusahaan <i>Code of Conduct</i>
22	Tinjauan Operasional <i>Operational Review</i>	39	PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT</i>
22	Profitabilitas <i>Profitability</i>	41	LAPORAN KEUANGAN <i>FINANCIAL STATEMENTS</i>



Proses Rolling |
Rolling Process

STRATEGY TO GROWTH

Pertumbuhan ekonomi yang berkembang pesat memicu permintaan yang tinggi di sektor infrastruktur. Hal inilah yang mendorong PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM) selama tahun 2013 untuk terus optimis dan mengambil peluang dalam mencukupi kebutuhan nasional akan besi beton. Menyadari tantangan di bidang industri besi beton dan ekonomi global yang kian pesat, BJM telah menyiapkan rencana jangka panjang untuk mencapai kinerja optimal, salah satunya dengan melakukan efisiensi di segala lini bisnis. Diharapkan strategi ini dapat memperkuat dan mempertahankan bisnis BJM untuk pencapaian jangka panjang.

The massive economic development generated a high demand in infrastructure sector. This situation encouraged PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM) to remain optimistic during 2013 and took the opportunity to fulfill national demand of round bars. Recognizing the challenges in round bars industry and rapid economic growth, BJM has prepared a long-term plan to achieve the optimal performance, one of them is to conduct efficiency in all business lines. Thus, this strategy is expected to strengthen and maintain BJM business for a long-term achievement.

RINGKASAN KINERJA 2013 2013 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

▼ **17.036 ton**

Kapasitas produksi tahun 2013 menurun menjadi 17.036 ton dibandingkan tahun 2012 yang mencapai 21.868 ton.

The production capacity of 17,036 tons in 2013 was down compared to 21,868 tons in 2012.

▲ **25,8 M**

Laba setelah pajak tahun 2013 sebesar Rp25,8 miliar naik Rp1,1 miliar atau 4,5% dibandingkan tahun 2012 yang berjumlah Rp24,7 miliar.

The profit after tax in 2013 was Rp25.8 billion, up by Rp1.1 billion or 4.5% compared to Rp24.7 billion in 2012.

IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam jutaan Rupiah (kecuali disebutkan lain)
In million Rupiah (except stated otherwise)

KETERANGAN DESCRIPTION	2013	2012	2011	2010
Pendapatan Revenue	113.547	155.005	153.646	127.918
Laba Bruto Gross Profit	15.047	30.413	24.988	16.779
Laba Setelah Pajak Profit after tax	25.883	24.761	19.147	8.393
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest	-	-	-	-
Total Laba Komprehensif Total comprehensive income	25.638	24.612	19.105	8.524
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Comprehensive profit attributable to owners of the parent and non-controlling interest	-	-	-	-
Laba per saham (dalam Rupiah penuh) Profit per share (in Rupiah)	143,79	137,56	106,37	46,63
Jumlah Aset Total Assets	176.136	145,101	118.716	89.781
Jumlah Liabilitas Total Liability	37.319	31.922	26.591	16.631
Jumlah Ekuitas Total Equity	138.817	113.179	92.125	73.150
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset Return on Assets (%)	14,69	17,06	16,12	9,49
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return on Equity (%)	18,64	21,87	20,78	11,65
Rasio Laba terhadap Pendapatan Return on Revenues (%)	22,79	15,97	12,46	6,56
Rasio Lancar Current Ratio (%)	363,08	329,59	313,76	359,72
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio (%)	26,88	28,20	28,86	22,73
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Total Assets Ratio (%)	21,18	78,00	22,40	18,52

PEKEMBANGAN HARGA SAHAM SHARE PRICE MOVEMENT

KETERANGAN DESCRIPTION	2013	2012	2011
Jumlah Lembar Saham yang Beredar <i>Outstanding Shares</i>	180.000.000	180.000.000	180.000.000
Kapitalisasi Pasar (dalam Rupiah penuh) <i>Market Capitalization (in Rupiah)</i>	99.000.000.000	126.000.000.000	60.300.000.000

Rupiah per lembar saham
Rupiah per share

HARGA SAHAM SHARE PRICE	Tertinggi Highest			Terendah Lowest		
	2013	2012	2011	2013	2012	2011
Triwulan I <i>Quarter I</i>	890	430	390	680	325	285
Triwulan II <i>Quarter II</i>	900	1.100	350	520	430	295
Triwulan III <i>Quarter III</i>	620	930	390	520	670	275
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	690	880	350	550	660	250

HARGA SAHAM SHARE PRICE	Harga Saham Penutupan <i>Closing Share Price</i>			Volume Perdagangan (Lembar Saham) <i>Sales Volume</i>		
	2013	2012	2011	2013	2012	2011
Triwulan I <i>Quarter I</i>	850	400	315	6.396.000	3.578.000	96.078.500
Triwulan II <i>Quarter II</i>	530	790	330	5.813.500	54.691.000	16.389.500
Triwulan III <i>Quarter III</i>	660	680	290	594.000	13.207.500	28.493.500
Triwulan IV <i>Quarter IV</i>	550	700	335	374.000	13.027.000	10.054.500

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pemegang Saham yang terhormat,

Lambatnya pemulihan ekonomi dunia sepanjang tahun 2013 berdampak pada perekonomian Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2013 sekitar 5,7% atau lebih rendah dari perkiraan sebelumnya yaitu 6,3%. Namun begitu, pertumbuhan ini cenderung dapat dikatakan stabil dibandingkan negara-negara lain yang setara dengan Indonesia.

Keadaan ini sudah pasti berdampak pada turunnya kinerja Perseroan. Turunnya kinerja ini juga disebabkan karena penurunan harga dan permintaan pasar. Kapasitas produksi Perseroan yang awalnya mencapai 21.868 ton bahan baku/waste plate di tahun 2012, mengalami penurunan menjadi 17.036 ton bahan baku/waste plate untuk tahun 2013. Dengan begitu, pendapatan Perseroan otomatis ikut menurun dari Rp155 miliar di tahun 2012 menjadi Rp113,5 miliar di tahun 2013.

Dewan Komisaris memandang upaya-upaya yang dilakukan Direksi untuk meningkatkan kinerja dan produksi sudah cukup baik, hal ini tercermin dari inisiatif Perseroan untuk mengembangkan pangsa pasar yang lebih luas dari yang telah dimiliki saat ini. Efisiensi dan efektifitas terus dilakukan dengan tetap memperhatikan kualitas produk, sehingga dalam perjalanannya Perseroan akan dapat menjalankan kegiatan usahanya menjadi lebih baik lagi.

Penerapan tata kelola perusahaan telah diterapkan dengan baik dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sejumlah komite di bawah Dewan Komisaris telah terintegrasi fungsi dan tanggung jawabnya sehingga dapat berkontribusi terhadap aspek pengawasan di Perseroan.

Dear honored Shareholders,

The slow recovery of the world economy during 2013 is affecting Indonesian economy. Indonesia's economic growth in 2013 was only about 5.7% or lower than the previous prediction of 6.3%. However, this growth generally tends to be stable compared to other countries equivalent to Indonesia.

This condition inevitably impacts the Company's performance which results in the decrease of price and market demand. The Company's production capacity which was initially 21,868 tons waste plate in 2012, decreased to 17,036 tons waste plate in 2013. Thus, the Company's revenues automatically decreases from Rp155 billion in 2012 to Rp113,5 in the year 2013.

Board of Commissioners views the efforts conducted by the Board of Directors in enhancing the performance and production as considerably maximal. This is reflected in the Company's initiative to develop a broader market share than what it has at this time. Efficiency and effectiveness are being implemented by paying close attention to the product quality, so that the Company is able to conduct a better business activity in the future.

The implementation of good corporate governance has been carried out well and in accordance with the prevailing regulations. Several committees under the Board of Commissioners have been well integrated to carry out their respective functions and responsibilities and therefore are able to contribute the monitoring aspect of Company.



Potensi Perseroan untuk terus maju baik dalam kinerja maupun produksi masih tetap ada, hal ini dapat dicermati dari pertumbuhan ekonomi di Indonesia di sektor infrastruktur dan properti. Oleh sebab itu Dewan Komisaris optimis akan keberlanjutan usaha Perseroan di masa depan dan terus mendukung Manajemen untuk terus berkembang. Kami sampaikan bahwa tidak ada perubahan anggota Dewan Komisaris sepanjang tahun 2013.

The existing Company's potential to continue to advance in both performance and production could be observed from the Indonesia's economic growth in sectors of infrastructure, property, and automobile. Therefore, the Board of Commissioners is optimistic about the sustainability of the Company's business in the future and keeps encouraging the management to continue to grow. We hereby convey that there is no change in the Board of Commissioners throughout 2013.

Dalam kesempatan ini, Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh jajaran Direksi, Manajemen, dan karyawan yang telah berdedikasi memajukan Perseroan selama ini. Dewan Komisaris juga berterima kasih kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan hubungan baik yang terjalin. Semoga di tahun-tahun selanjutnya segala bentuk dukungan tersebut dapat terus dipertahankan untuk meningkatkan kinerja Perseroan di masa depan.

On this occasion, the Board of Commissioners delivers its appreciation to the entire the Board of Directors, Management, and employees who have been dedicated to the Company improvement over the years. The Board of Commissioners also delivers their gratitude to the shareholders and stakeholders for their support and good relations. Hopefully, in the upcoming years, all forms of supportive relationships could be maintained to improve performance in the future.

Surabaya, 25 April 2014
Surabaya, April 25, 2014
Untuk dan Atas Nama Dewan Komisaris
for and on behalf of the Board of Commissioners

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Gwie', with a long horizontal line extending to the left.

GWIE GUNATO GUNAWAN
Komisaris Utama
President Commissioners

LAPORAN DIREKTUR UTAMA

REPORT OF PRESIDENT DIRECTOR

Yang kami hormati Para Pemegang Saham dan Dewan Komisaris Perseroan,

Honorable the Shareholders and the Board of Commissioners,

Perlambatan ekonomi di dunia selama beberapa tahun terakhir ini telah menghambat laju pertumbuhan berbagai industri di dunia termasuk di Indonesia. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2013 sebesar 5,7%, pertumbuhan ini lebih kecil dibandingkan pertumbuhan pada tahun 2012 sebesar 6,2%. Penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia berdampak pada penurunan permintaan dan harga barang hasil produksi Perseroan yang tentunya berdampak pada penurunan kinerja Perseroan.

The retardation of world economy during the last few years has been hampering the growth rate of various industries globally including those in Indonesia. Indonesia's economic growth in 2013 was 5.7%, smaller when compared to 6.2% in 2012. The decrease of economic growth in Indonesia has consequently led to a decrease in the demand and product price which also affects the Company's performance.

Realisasi penjualan tahun 2013 mengalami penurunan 33% dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan, hal ini terutama karena penurunan pasokan bahan baku dan permintaan pasar. Kapasitas produksi 17.036 ton bahan baku/waste plate, menurun dibandingkan tahun 2012 yang sebesar 21.868 ton, penjualan juga mengalami penurunan dari Rp155 miliar pada tahun 2012 menjadi sebesar Rp113,5 miliar, tetapi laba setelah pajak mengalami kenaikan dari Rp24,7 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp25,8 miliar.

Actual revenue for the year 2013 was 33% below the targeted plan. This is mainly due to decrease in supply of raw materials and market demand. The production capacity of 17,036 tons of raw materials/waste plate was less compared to 2012 of 21,868 tons. There was also a decrease in sales from Rp155 billion in 2012 to Rp113.5 billion. However, the profit after tax increased from Rp24.7 billion in 2012 to Rp25.8 billion.

Beberapa langkah strategis yang dilakukan Perseroan diantaranya terus berupaya untuk membina hubungan baik dengan customer dengan cara memberikan pelayanan tepat waktu, tepat ukuran jaminan kualitas hasil produksi berstandar SNI dan sertifikasi ISO 9001:2008, dan kontrol biaya sebagai upaya efisiensi dengan tetap mempertahankan kualitas hasil produksi. Perseroan tetap berupaya meraih peluang untuk bisa mengembangkan pangsa pasar lebih luas lagi. Profesionalisme juga terus diterapkan dengan layanan terbaik didukung oleh sumber daya manusia yang kompeten dalam melakukan bisnis terintegrasi.

Several strategic moves had been implemented by the Company such as maintaining good relationships with the customers by providing timely service, appropriate size, production quality warranty based on SNI standard, and ISO 9001:2008 certification, and cost control to maintain efficiency as well as product quality at the same time. The Company strives to tap on opportunities to expand into having a broader market share. We always implement professionalism and best services supported with competent human resources in conducting integrated business.

Bisnis infrastruktur dan properti yang terus berkembang membuat kami optimis pasar besi beton masih terus akan mengalami perkembangan. Oleh karena itu

The development in infrastructure and property business makes us remains optimistic that the market for round steel bar is still growing. The Company



peningkatan kapasitas produksi dengan penambahan 1 (satu) line mesin sejak tahun 2011 yang sempat tertunda beberapa waktu akan beroperasi secara normal pada pertengahan tahun 2014. Diharapkan dengan strategi ini pencapaian Perseroan akan dapat meningkat dan reputasi Perseroan akan menjadi lebih baik.

Perseroan senantiasa mengupayakan implementasi tata kelola perusahaan yang baik, khususnya menyangkut kepatuhan Perseroan terhadap semua peraturan perundang-undangan yang relevan dengan keberadaan Perseroan. Direksi dan Komisaris juga telah berkomitmen untuk menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan responsif untuk keberlangsungan Perseroan.

Dalam laporan ini kami sampaikan juga bahwa tidak ada perubahan anggota Direksi Perseroan sepanjang tahun 2013.

Akhir kata, Direksi dan segenap karyawan mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris, pemegang saham, dan para pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan selama ini. Dengan harapan kinerja operasional Perseroan pada tahun 2014 akan menjadi lebih baik dari tahun sebelumnya.

Surabaya, 25 April 2014
Surabaya, April 25, 2014
Untuk dan Atas Nama Direksi
for and on behalf of the Board of Directors

GWIE GUNADI GUNAWAN
Direktur Utama
President Director

therefore increases its production capacity by adding 1 (one) line machine, which was initiated since 2011 but got delayed for a period of time. However, it will be operating normally in the middle of 2014. Using this strategy, we expect not only the Company's performance but also its reputation to improve.

The Company always strives to implement good corporate governance, particularly that with regards to the Company's compliance to all laws and regulations relevant to the existence of the Company. The Board of Directors and the Board of Commissioners have also been committed to creating a harmonious and responsive working relationship for the sustainability of the Company.

Through this report we hereby convey that there is no change in Company's structure of the Board of Directors in 2013.

Finally, the Board of Directors and all employees would like to thank the Board of Commissioners, shareholders, and stakeholders for the support that has been given so far. Hopefully the Company's operational performance in 2014 will be better than the previous years.

INFORMASI PERUSAHAAN

CORPORATE INFORMATION

NAMA PERUSAHAAN | COMPANY'S NAME

PT Betonjaya Manunggal Tbk.

JENIS PRODUK | TYPE OF PRODUCT

Besi beton polos | Round bar

BIDANG USAHA | LINE OF BUSINESS

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, BJM bergerak di bidang industri besi dan baja serta metal lainnya dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton polos yang dipasarkan di dalam negeri.

In accordance with the Article of Association, the Company engaged in the industry of iron and steel and diversified metal products. At present, the Company engaged in local round bar industry.

ALAMAT | ADDRESS

Jl. Raya Krikilan No.434 Km.28
Kecamatan Driyorejo, Gresik 61177
Jawa Timur, Indonesia
Tel. (031) 750 7303, 750 7791
Fax. (031) 750 7302
E-mail: secretary@bjm.co.id
Website: www.bjm.co.id



Proses pemotongan barang jadi |
Shear cutting process of finished goods

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG**INSTITUTIONS & SUPPORTING PROFESSIONALS****AKUNTAN PUBLIK TERDAFTAR | REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANT**

ARYANTO, AMIR JUSUF, MAWAR & SAPTOTO

Registered Public Accountants

Jl. Mayjen Sungkono

Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19

Surabaya 60256 – Indonesia

Telp. (031) 566 8437, 566 4818

Fax. (031) 561 5587

Jasa atas pemeriksaan laporan keuangan periode yang berakhir 30 Juni 2013 dan 31 Desember 2013 dengan *fee* sebesar Rp140 juta.

The audit of financial report's fee for the period ended on June 30, 2013 and December 31, 2013 was Rp140 million

BIRO ADMINISTRASI EFEK | SECURITIES ADMINISTRATIONS BUREAU

PT BHAKTI SHARE REGISTRAR

Komplek Pertokoan ITC Roxy Mas

Blok E1/10-11

Jl. K.H. Hasyim Ashari, Jakarta

Telp. (021) 631 7828

Fax. (021) 631 7827

Email: bsr@bhakti-investama.com

Jasa yang diberikan berkaitan dengan administrasi efek saham Perseroan untuk periode 1 Juli 2012 s.d. 1 Juli 2013 dengan *fee* sebesar Rp10 juta.

The share administration's fee for the period of July 1, 2012 to July, 1 2013 was Rp10 million.

KUSTODIAN | CUSTODIAN

KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA

Indonesia Stock Exchange Building

Tower I Lantai 5

Jl. Jendral Sudirman Kav.52-53

Jakarta 12190

Telp. (021) 5299 1099

Fax. (021) 5299 1199

Jasa yang diberikan dengan penitipan kolektif saham Perseroan untuk tahun 2013 dengan *fee* sebesar Rp10 juta.

The provision on collective share safekeeping in 2013 was Rp10 million.

PERUSAHAAN BERELASI

Perseroan memiliki hubungan afiliasi dengan beberapa Perusahaan sebagai berikut :

- **PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK. (GDS)**
GDS adalah Perusahaan yang bergerak di bidang industri penggilingan plat baja canai panas (*Hot Rolled Steel Plate*). Didirikan di Surabaya pada tahun 1989, GDS mulai memproduksi sejak akhir tahun 1991. Saat ini GDS merupakan salah satu perusahaan penggilingan plat baja terkemuka di Asia Tenggara. Dua dari lima Direktur GDS adalah Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan.
- **PT JAYA PARI STEEL TBK. (JPRS)**
JPRS yang berdiri sejak tahun 1973 adalah produsen plat baja (*Hot Rolled Carbon Steel Plate*) yang biasa digunakan oleh industri konstruksi dan infrastruktur serta industri baja olahan dengan kapasitas produksi terpasang 70.000 ton slab atau 60.000 *steel plate* per tahun. Direktur Utama dan Direktur JPRS adalah Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan.
- **PT SURYA STEEL**
PT Surya Steel merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri besi beton polos. Dua dari lima pemegang saham PT Surya Steel adalah Direktur Utama dan Komisaris Utama Perseroan.

RELATED COMPANIES

The Company has affiliated relation with a few parties as follow:

- **PT GUNAWAN DIANJAYA STEEL TBK. (GDS)**
GDS is a company engaged in Hot Rolled Steel Plate industry. Founded in Surabaya in 1989, GDS started its operation in the late of 1991. Currently, GDS is one of the leading hot rolling steel plate mills in Southeast Asia. Two of five Directors of GDS are President Director and President Commissioner of the Company.
- **PT JAYA PARI STEEL TBK. (JPRS)**
JPRS established since 1973, is a manufacturer of steel plate (Hot Rolled Carbon Steel Plate) which is commonly used by construction and infrastructure industry and processed steel industry. Installed production capacity is 70,000 tons slab or 60,000 tons steel plate per year. President Director and Director of JPRS are President Director and President Commissioner of the Company.
- **PT SURYA STEEL**
PT Surya Steel is a company engaged in round bar industry. Two of five shareholders of PT Surya Steel are President Director and President Commissioner of the Company.



PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Proses Tes Beton Polos di Laboratorium |
Round Bar Test in Laboratory

Mengedepankan komitmen untuk memberikan pelayanan dan produk berkualitas terbaik, BJM fokus pada pasar domestik dengan target pasar distributor, toko besi dan *end user*.

Committed, above anything else, to provide the best quality service and product, BJM focuses on domestic market with networking distributors and end user, in several cities in Indonesia as our main targets.

TENTANG PERUSAHAAN

PT Betonjaya Manunggal Tbk. (BJM) didirikan pada tanggal 27 Februari 1995 berdasarkan akta nomor 116 Notaris Suyati Subadi, SH, notaris di Gresik, akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan no.C2-10.173.HT.01.01.th.95 tanggal 16 Agustus 1995 dan diumumkan dalam Berita Negara no.18 tanggal 1 Maret 1996, Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir dengan akta notaris No. 24 tanggal 23 Juli 2010 dari notaris Dian Silviyana Khusnarini SH,. Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan no.AHU-21994.AH.01.02. Tahun 2011 tanggal 3 Mei 2011, serta diumumkan dalam Berita Negara no. 70 tanggal 31 Agustus 20 12, dan Perseroan menjadi perusahaan publik sejak tahun 2001 tercatat di Bursa Efek Indonesia. Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang industri besi beton, BJM memproduksi besi beton polos berukuran mulai 6 - 12 mm dengan total kapasitas terpasang sebesar 30.000 ton beton per tahun.

Mengedepankan komitmen untuk memberikan pelayanan dan produk berkualitas terbaik, BJM fokus pada pasar domestik dengan target pasar distributor, toko besi dan *end user*.

Dengan sumber daya manusia yang kompeten dan strategi bisnis yang mumpuni di industri besi beton, BJM siap berkembang untuk mempertahankan bisnisnya di masa depan.

COMPANY IN BRIEF

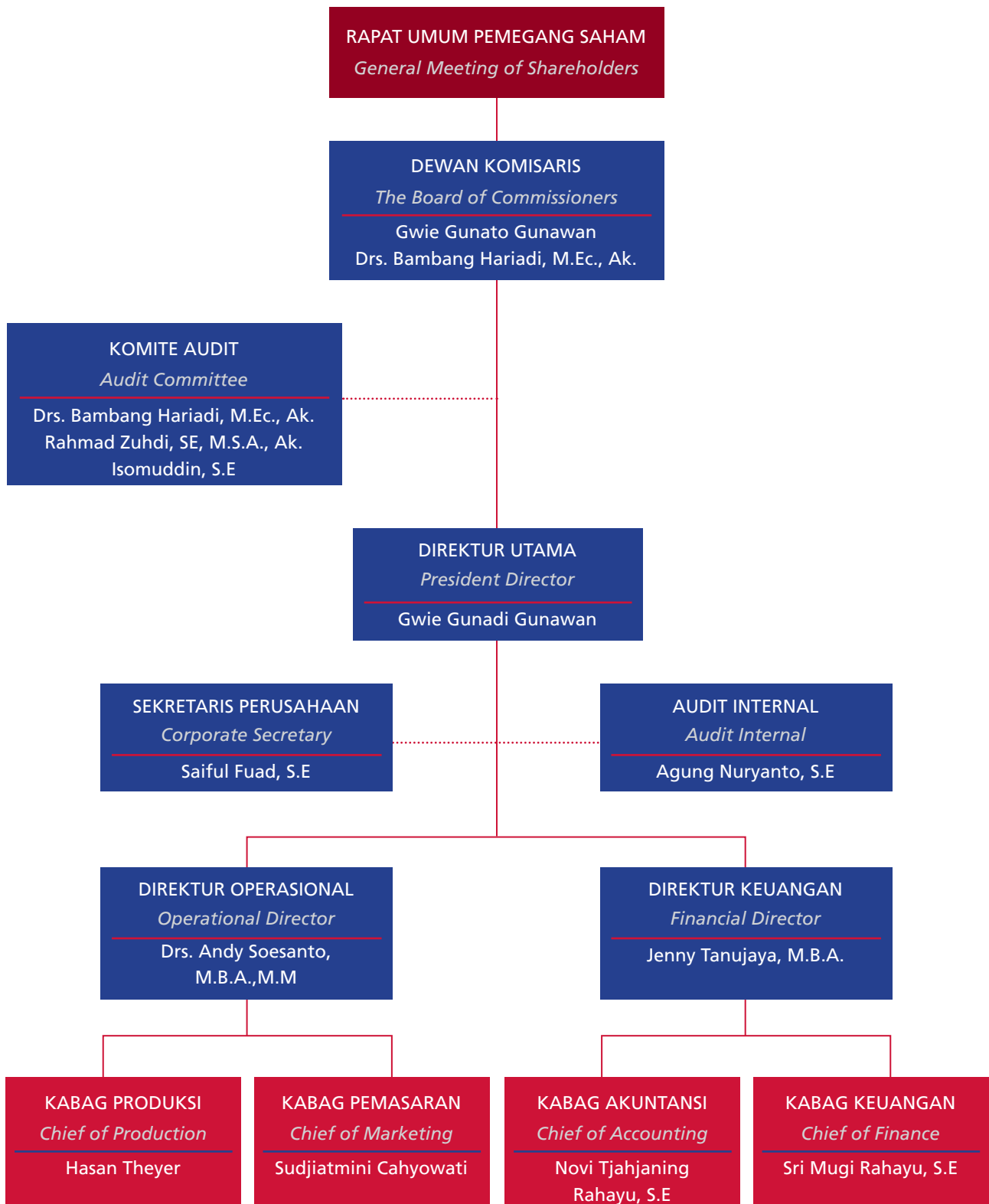
PT Betonjaya Manunggal Tbk (BJM) was established on February 27, 1995 based on a Notarial Deed No.116 Suyati Subadi, SH at Gresik. The deed of approval was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-10.173.HT.01.01.th.95 dated August 16, 1995 and was published in the State of Gazette No.18 dated March 1, 1996. The Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made by Notarial Deed Dian Silviyana Khusnarini SH. at Surabaya. The deed has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a decree letter No.AHU-21994.AH.01.02. dated May 3, 2011 and was published in the State of Gazette no.70 dated August 31, 2012. The Company was listed as a public company in Indonesia Stock Exchange since 2001. As a company engaged in steel industry, BJM provides round bar ranging from 6 mm to 12 mm with total installed capacity of 30,000 tons of round bar per year.

Committed, above anything else, to provide the best quality service and product, BJM focuses on domestic market with networking distributors and end user in several cities in Indonesia as our main targets.

Backed by our competent human resources and proficient business strategy in round bar industry, BJM is ready to evolve to maintain its business in the future.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION CHART



VISI | VISION

Menjadi perusahaan terkemuka di Indonesia dalam bidang industri besi beton berskala kecil menengah.

To be Indonesia's leading round bar producer in small-medium round bar industry.

MISI

- Menjadi perusahaan yang terpercaya, menyediakan produk bermutu tinggi dan pelayanan terbaik untuk memenuhi kepuasan pelanggan secara total.
- Ingin selalu diingat sebagai perusahaan terbaik dibidangnya dengan memberikan keuntungan bagi Pemegang Saham dan kesempatan bagi karyawan untuk mengembangkan dirinya.
- Mengandalkan diri pada pengembangan sumber daya manusia, penerapan teknologi maju, dan kerja sama untuk mencapai tujuan Perusahaan.

BIDANG USAHA

PT Betonjaya Manunggal Tbk bergerak di bidang industri besi beton polos dengan ukuran 6 mm sampai dengan 12 mm yang dipasarkan di dalam negeri.

STRATEGI BISNIS

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan dengan menerapkan strategi bisnis antara lain :

- Mengembangkan pangsa pasar yang lebih luas dari yang saat ini telah dimiliki.
- Menjamin kualitas produk dan distribusi yang tepat waktu serta fleksibilitas dalam kuantitas order.
- Menjaga hubungan baik dengan customer meliputi distributor, toko besi dan *end user*.

MISSION

- *To be a trusted company, providing high quality products and best services to meet total customer satisfaction.*
- *Committed to be the best company in its industry by delivering values to the Shareholders and providing opportunities for the employees to grow.*
- *Rely on human resource development, advanced technology and synergy to accomplish the Company's objectives.*

LINE OF BUSINESS

PT Betonjaya Manunggal Tbk. is engaged in local industry of round bar ranging from 6 mm to 12 mm marketed in domestic.

BUSINESS STRATEGIES

The Company strives to improve performance and drive sustainable growth by implementing business strategy, among others:

- *Expanding the existing market share*
- *Ensuring product quality and timely distribution.*
- *Maintaining a good relation with customers.*



PROFIL DEWAN KOMISARIS PROFILE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

1. GWIE GUNATO GUNAWAN

Komisaris Utama

Lahir di Surabaya, 13 Desember 1969. Ditunjuk sebagai Komisaris Utama sejak 2001, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham no. 24 Notaris Dian Silviyana Khusnarini SH, tanggal 23 Juli 2010 untuk masa jabatan 5 tahun sejak 22 Juni 2010. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Ekspor - Impor PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (sejak 1992) dan Direktur Produksi dan Perdagangan Internasional PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak 1992). Pernah menjabat Direktur PT Betonjaya Manunggal Tbk (1998 - 2001). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhirnya di Stamford Colleges, Singapura (1990).

President Commissioner

Born in Surabaya, December 13, 1969. Appointed as President Commissioner since 2001 pursuant to the Deed of General Meeting of Shareholders No.24 Dian Silviyana Khusnarini SH, dated July 23, 2010 for the period of 5 years since June 22, 2010. He has also served as Director of Export - Import PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (since 1992) and Director of Production and International Trade of PT Jaya Pari Steel Tbk (since 1992). He previously served as Director of PT Betonjaya Manunggal Tbk (1998-2001). Graduated from Stamford Colleges, Singapore (1990).

2. Drs. BAMBANG HARIADI, M.Ec., Ak.

Komisaris Independen & Ketua Komite Audit

Lahir di Pamekasan, 13 Agustus 1957. Ditunjuk sebagai Komisaris Independen sejak 2001, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham no. 24 Notaris Dian Silviyana Khusnarini SH, tanggal 23 Juli 2010 Untuk masa jabatan 5 tahun sejak 22 Juni 2010. Beliau juga menjabat sebagai Dosen Universitas Brawijaya Malang, Universitas Muhammadiyah Malang, dan Universitas Petra Surabaya (sejak 1983). Tercatat sebagai anggota Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan anggota Ikatan Sarjana Ekonomi Indonesia (ISEI). Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Gajah Mada Yogyakarta, jurusan Akuntansi dan Macquarie University, Sydney, Australia, jurusan Ekonomi dan Keuangan.

Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee

Born in Pamekasan, August 13, 1957. Appointed as Independent Commissioner since 2001 pursuant to the Deed of General Meeting of Shareholders No.24 Dian Silviyana Khusnarini SH, dated July 23, 2010 for the period of 5 years since June 22, 2010. He is the Lecturer of Brawijaya University, Malang, University of Muhammadiyah, Malang and University of Petra, Surabaya (since 1983). He is a member of Indonesian Institute of Accountants (IAI) and a member of Indonesian Economist Association (ISEI). Earned Bachelor degree in Accounting from University of Gajahmada, Yogyakarta and graduated from Macquarie University, Sydney, Australia, majoring in Economics and Finance.



PROFIL DIREKSI

PROFILE OF THE BOARD OF DIRECTORS

1. GWIE GUNADI GUNAWAN

Direktur Utama

Lahir di Surabaya, 10 September 1964. Ditunjuk sebagai Direktur Utama sejak 1998, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham no. 24 Notaris Dian Silviyana Khusnarini SH, tanggal 23 Juli 2010 Untuk masa jabatan 5 tahun sejak 22 Juni 2010. Beliau juga menjabat Direktur Utama PT Jaya Pari Steel Tbk (sejak 2000) dan Direktur PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (sejak 1992). Pernah menduduki posisi Direktur PT Jaya Pari Steel Tbk (1997 - Desember 1999) dan Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1989 -1992).

President Director

Born in Surabaya, September 10, 1964. Appointed as President Director since 1998 pursuant to the Deed of General Meeting of Shareholders No.24 Dian Silviyana Khusnarini SH, dated July 23, 2010 for the period of 5 years since June 22, 2010. He also serves as President Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (since 2000) and Director of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (since 1992). He previously served as Director of PT Jaya Pari Steel Tbk (1997- December 1999) and Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1989 -1992).

2. Drs. ANDY SOESANTO, M.B.A., M.M.**Direktur Operasional**

Lahir di Surabaya, 4 Juni 1964. Ditunjuk sebagai Direktur sejak 2001, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham no. 24 Notaris Dian Silviyana Khusnarini SH, tanggal 23 Juli 2010 Untuk masa jabatan 5 tahun sejak 22 Juni 2010. Pernah menjabat sebagai General Manager PT Betonjaya Manunggal Tbk (1997-2001), Trade Division Manager NV. Djawa Indah (1990-1997), Finance Manager PT Jaya Pari Steel Tbk (1990), Head of Finance East Indonesia PT Panggung Elektronik (1987- 1990) dan Staf PT Bahtraco (1984-1986). Beliau menyelesaikan pendidikan di Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Surabaya (1987) dan memperoleh gelar Master Bisnis Administrasi dari American Institute of Management Studies, Hawaii (2001) serta Magister Manajemen dari STIE ABI Surabaya (2003).

Operational Director

Born in Surabaya, June 4, 1964. Appointed as Director since 2001 pursuant to the Deed of General Meeting of Shareholders No.24 Dian Silviyana Khusnarini SH, dated July 23, 2010 for the period of 5 years since June 22, 2010. He previously served as General Manager of PT Betonjaya Manunggal Tbk (1997-2001), Trade Division Manager NV. Djawa Indah (1990-1997), Finance Manager of PT Jaya Pari Steel Tbk (1990), Head of Finance East Indonesia of PT Panggung Elektronik (1987-1990) and staff of PT Bahtraco (1984-1986). Earned Bachelor degree in Economics, majoring in Management, University of Surabaya (1987), Master of Business Administration from American Institute of Management Studies, Hawaii (2001) and Master of Management from STIE ABI, Surabaya (2003).

3. JENNY TANUJAYA, M.B.A.**Direktur Keuangan**

Lahir di Surabaya, 29 Januari 1965. Ditunjuk sebagai Direktur sejak 1995, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham no. 24 Notaris Dian Silviyana Khusnarini SH, tanggal 23 Juli 2010 Untuk masa jabatan 5 tahun sejak 22 Juni 2010. Pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1990-1997) dan Account Manager di Far East National Bank, Los Angeles, Amerika Serikat (1989-1990). Beliau menyelesaikan pendidikan terakhir di Ilmu Matematika dan Komputer, Pepperdine University, Malibu, Amerika Serikat (1986) dan memperoleh gelar Master bidang Administrasi Bisnis dari Pepperdine University, Los Angeles, Amerika Serikat (1988).

Finance Director

Born in Surabaya, January 29, 1965. Appointed as Director since 1995 pursuant to the Deed of General Meeting of Shareholders No.24 Dian Silviyana Khusnarini SH, dated July 23, 2010 for the period of 5 years since June 22, 2010. She previously served as Director of Finance of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (1990-1997) and Account Manager in Far East National Bank, Los Angeles, United States (1989-1990). Earned Bachelor degree in Mathematics and Computer, Pepperdine University, Malibu, United States (1986) and Master of Business Administration from Pepperdine University, Los Angeles, United States (1988).

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memahami peran penting sumber daya manusia dalam pengembangan bisnis dan keberlanjutan Perseroan. Untuk itu Perseroan telah melakukan beberapa upaya untuk memelihara kualitas karyawannya diantaranya telah mengikutsertakan dalam kegiatan seminar, sosialisasi peraturan dan training, antara lain:

- Mengikuti sosialisasi peraturan perpajakan terbaru, Peraturan-peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia.
- Melaksanakan ketentuan Undang-undang No.1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Penyediaan alat pelindung diri saat bekerja dan alat pemadam api ringan.
- Menyediakan fasilitas kesejahteraan karyawan yang memadai.
- Menetapkan standar keselamatan dan kesejahteraan untuk karyawan

HUMAN RESOURCES

The Company understands the significant role of human resources in Company's business development and sustainability. To maintain human resources quality, the Company therefore has sent its employees to various programs such as seminar, regulation dissemination and training, such as:

- *Latest dissemination of taxation regulation, FSA regulation and Indonesia Stock Exchange.*
- *Implementation of Law No.1/1970 on Occupational Safety, provision of personal protective equipment at work and light fire extinguisher.*
- *Provision of adequate facilities for employee benefits.*
- *Establishing safety and welfare standards.*

KOMPOSISI KARYAWAN

COMPOSITION OF EMPLOYEE

PENDIDIKAN EDUCATION	Kantor Office		Produksi Production	
	2013	2012	2013	2012
Sarjana Bachelor	10	13	-	-
Sarjana Muda Diploma	1	2	-	-
SMU Senior High School	20	17	74	72
SMP Junior High School	-	-	57	58
SD Elementary School	-	-	33	35
Jumlah Total	31	32	164	165

INFORMASI PEMEGANG SAHAM

SHAREHOLDERS INFORMATION

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

Nilai nominal Rp100 /lembar saham
Rp100 per share

Nama Pemegang Saham Shareholders Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham (lembar saham) Share Ownership (share)	%
Profit Add Limited	-	61.750.000	34,31
Positive Mind Limited	-	82.000.000	45,56
Ny. Jenny Tanujaya, MBA	Direktur Director	17.250.000	9,58
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk.	-	3.534.500	1,67
Masyarakat (kepemilikan dibawah 5%) Public (under 5%)	-	15.465.500	8,89
Jumlah Total		180.000.000	100,00

SKEMA KEPEMILIKAN SAHAM UTAMA MAIN SHARE OWNERSHIP SCHEME



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

- Pada tanggal 29 Juni 2001, Perseroan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No.S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 65.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat.
- Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran umum dan saham pendiri sejumlah 180.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

SHARE LISTING CHRONOLOGY

- On June 29, 2001, the Company attained the Notice of Effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No.S-1600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares.
- On July 18, 2001, the Company listed 180,000,000 shares of public offering and founders' shares at Indonesian Stock Exchange.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

- Memperoleh sertifikat merk "BJ" sebagai salah satu upaya dalam melindungi merek dagang pada tanggal 2 Januari 2006.
- Memperoleh Sertifikasi Produk Penggunaan Tanda Standar Nasional Indonesia (SPPT SNI) dari lembaga sertifikasi produk (LS-Pro) dengan nomor 127/19.03.03/12/LSPro-Surabaya/III/2013 yang berlaku sampai dengan 08 Maret 2017.
- Memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 dari Bureau Veritas dengan Nomor IDN111217 dan berlaku sampai dengan 1 April 2015.

AWARDS AND CERTIFICATIONS

- Attaining "BJ" brand certificate to protect the Company's production trademark on January 2, 2006.
- Attaining Product Certificate on Indonesian National Standard Marking (SPPT SNI) No. 127/19.03.03/12/LSPro-Surabaya/III/2013 from product certification agency (LS-Pro) which is valid up to March 8, 2017.
- Attaining ISO 9001:2008 certificate from Bureau Veritas No. IDN111217 which is valid up to April 1, 2015.



ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Proses Penumpukan Barang Jadi |
Product Stacking Process

KONDISI UMUM

Pada tahun 2013 perekonomian Eropa masih bergelut dengan dampak krisis yang juga mempengaruhi perekonomian dunia. Ekonomi Indonesia selama tahun 2013 berhasil tumbuh dan menjadi salah satu negara dengan pertumbuhan stabil di dunia. Pertumbuhan ini masih ditopang oleh kuatnya investasi sehingga merangsang ekspansi perekonomian yang lebih luas.

GENERAL CONDITION

The European economies in 2013 still huddled with the economic crisis, which in turn affected the global economy. The Indonesian economy in 2013 was considered as one of the fastest growing and the most stable economies in the world. The growth was bolstered by strong investment, stimulating broader economy expansion.

Nilai tukar Rupiah kepada Dollar AS yang terus melemah karena impor minyak masih tinggi, dan lambatnya perkembangan bisnis properti di Indonesia merupakan tantangan tersendiri yang dihadapi oleh sebagian besar produsen besi beton. Permintaan pasar yang ikut menurun menyebabkan turunnya pula kuantitas produksi para produsen baja. Produsen *slab* dan *billet* pada tahun 2013 telah melakukan penjualan barang jadi ke beberapa negara ASEAN, hal ini adalah salah satu penyebab turunnya harga baja nasional. Penurunan harga ini berdampak pada kinerja Perseroan sepanjang 2013.

Di sisi lain, proyek-proyek infrastruktur yang sedang menggeliat memberikan efek positif untuk manufaktur besi dan baja di Indonesia. Meskipun perlahan, namun Perseroan yakin kondisi ini akan terus membaik dan berkembang seiring dengan semakin kuatnya perekonomian dan tingginya investasi di Indonesia.

Rupiah's exchange rate against the U.S. Dollar which continues to weaken due to high oil imports, and the slow development of the property business in Indonesia remains a challenge faced by some of the steel producers. Declining market demand also causes a decrease in the production quantity of steel producers. Producers of slabs and billets sold finished goods to several ASEAN countries in 2013 which causes the decline in national steel price. The decrease of price inevitably impacts on the Company performance during 2013.

On the other hand, wriggling infrastructure projects gives a positive effect for the iron and steel manufacturers in Indonesia. The Company believes this condition will continue to improve and evolve for the better along with the strengthening economy and high investment in Indonesia, albeit gradually.

TINJAUAN OPERASIONAL

PRODUKSI

BJM hanya memproduksi satu jenis produk yaitu besi beton polos berdiameter 6–12 mm yang diproduksi dengan proses dan bahan baku terbaik dengan karakteristik pelanggan dan distribusi yang sama oleh karena itu Perseroan hanya memiliki satu segmen usaha.

KAPASITAS PRODUKSI

Kapasitas produksi terpasang BJM adalah 30.000 ton bahan baku/waste plate per tahun. Tahun 2013 kapasitas produksi BJM menurun menjadi 17.036 ton bahan baku/waste plate dibandingkan tahun 2012 yang mencapai 21.868 ton. Penurunan produksi ini terutama karena penurunan permintaan pasar dan pasokan bahan baku dari pemasok utama bahan baku Perseroan yang mencapai $\pm 18\%$ dari tahun sebelumnya.

PENDAPATAN

Pendapatan Perseroan tahun 2013 mengalami penurunan menjadi sebesar Rp113,5 miliar, turun sebesar 41,5 miliar atau 26,7% dibandingkan tahun 2012 yang mencapai Rp155 miliar. Hal ini terutama disebabkan karena penurunan rata-rata harga jual dan permintaan pasar.

PROFITABILITAS

Laba setelah pajak tahun 2013 sebesar Rp25,8 miliar atau 22,79% dari pendapatan bersih dan tahun 2012 sebesar Rp24,7 miliar atau 15,97% dari pendapatan bersih. Laba setelah pajak tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 4,5% dibandingkan tahun 2012.

OPERATIONAL REVIEW

PRODUKSI

BJM produces only one product i.e. round bar with 6-12 mm of diameter which is manufactured using the best processes and raw materials. Along with the same customer characteristic and distribution, the Company therefore has only one business segment.

PRODUCTION CAPACITY

The installed production capacity of BJM is 30,000 tons of raw material/waste plate per year. In 2013, BJM production capacity decreased to 17,036 tons of raw material/waste plate compared to 21,868 tons in 2012. The decrease in production was due to the decreasing market demand and the decrease in supply of $\pm 18\%$ from the Company's main supplier

REVENUE

In 2013, revenues decreased to Rp113.5, down by Rp41.5 billion or 26.7% compared to Rp155 billion in 2012. The decrease was primarily due to the decrease in price and market demand.

PROFITABILITY

Profit after tax in 2013 amounted to Rp25.8 billion or 22.79% of net revenue, and profit after tax in 2012 amounted to Rp24.7 billion or 15.97% of net revenue in 2012. Profit after tax in 2013 increased by 4.5% compared to 2012.

TINJAUAN KEUANGAN

ASET LANCAR

Aset lancar tahun 2013 sebesar Rp126,8 miliar, naik 29,3% atau Rp28,8 miliar dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp98 miliar. Hal ini disebabkan naiknya persediaan, kas dan setara kas, serta aset lancar lainnya, hal ini karena adanya penambahan penempatan deposito berjangka.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar tahun 2013 sebesar Rp49,2 miliar naik sebesar Rp2,2 miliar atau 4,6% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp47 miliar. Hal ini terutama disebabkan penambahan nilai investasi pada entitas asosiasi karena adanya perolehan bagian laba setelah pajak dari entitas asosiasi.

TOTAL ASET

Total aset tahun 2013 sebesar Rp176,1 miliar naik sebesar Rp31 miliar atau 21,3% dari tahun sebelumnya sebesar Rp145,1 miliar. Penjelasan naiknya total aset dapat dilihat pada Aset Lancar dan Aset Tidak Lancar tersebut diatas dan diharapkan dengan naiknya total aset ini kinerja Perseroan akan menjadi lebih baik dari saat ini.

LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek tahun 2013 sebesar Rp34,9 miliar, naik sebesar Rp5,1 miliar atau 17,4% dari tahun sebelumnya yaitu Rp29,7 miliar. Hal ini terutama disebabkan naiknya utang usaha kepada pihak berelasi, utang ini masih dalam kurun waktu normal utang usaha.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Liabilitas jangka panjang tahun 2013 sebesar Rp2,4 miliar, naik Rp198 juta atau 9,1% dibandingkan tahun 2012 yang berjumlah Rp2,2 miliar. Liabilitas jangka panjang ini hanya merupakan estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan.

TOTAL LIABILITAS

Total liabilitas tahun 2013 sebesar Rp37,3 miliar naik Rp5,3 miliar atau 16,9% dibandingkan tahun 2012 yang berjumlah Rp31,9 miliar. Hal ini terutama disebabkan naiknya utang usaha pada pihak berelasi berkaitan dengan pembelian bahan baku, dan umur utang usaha ini masih dalam kategori umur normal utang usaha.

EKUITAS

Ekuitas Perseroan tahun 2013 sebesar Rp138,8 miliar naik Rp25,6 miliar atau 22,6% dibandingkan tahun 2012 sebesar Rp113,1 miliar. Hal ini terutama disebabkan adanya perolehan laba komprehensif pada tahun berjalan.

FINANCIAL REVIEW

CURRENT ASSETS

The current asset in 2013 amounted to Rp126.8 billion increased by 29.3% or Rp28.8 billion from the previous year for Rp98 billion. This was mainly due to the increasing inventory, cash, and cash equivalents, and other current assets as a result of the addition of time deposits placement.

NON CURRENT ASSETS

Non current assets in 2013 was Rp49.2 million increased by Rp2.2 billion or 4.6% compared to Rp47 billion in 2012. This was primarily due to the addition of investment as a result of profit after tax acquired from associated entity.

TOTAL ASSETS

Total assets amounted to Rp176.1, increased by Rp31 billion or 21.3% compared to previous year of Rp145.1 billion. The explanation of total assets could be seen in the Current Assets and Non Current Assets above. It is expected through the increasing total assets the Company's performance would be better than the current state.

SHORT TERM LIABILITIES

Short term liabilities were Rp34.9 billion, increased by Rp5.1 billion or 17.4% compared to previous year of Rp29.7 billion. This was due to the increasing trade account payable to the related parties. The trade payable is deemed to be still within the normal accounts payable period.

LONG TERM LIABILITIES

Long term liabilities was Rp2.4 billion increased by Rp198 million or 9.1% compared to 2012 of Rp2.2 billion. The long-term liability is deemed as only estimated liability of for employee benefits.

TOTAL LIABILITIES

Total liabilities in 2013 were Rp37.3 billion in-creased by Rp5.3 billion or 16.9% compared to Rp31.9 billion in 2012. It was due to the increasing trade payable to related parties concerning with the raw material purchasing, and is still deemed within normal period.

EQUITY

Equity was Rp138.8 billion increased by Rp25.6 billion or 22.6% compared to Rp113.1 in 2012. This was due to acquisition of comprehensive income for the year.



Proses Pembengkokan |
Bending Process

BEBAN USAHA

Beban usaha yang meliputi beban administrasi umum dan beban penjualan Perseroan tahun 2013 naik sebesar Rp668,2 juta atau 13,3% dibandingkan dengan tahun 2012, naiknya biaya ini terutama terjadi pada perkiraan gaji karyawan, biaya jasa profesional dan penyusutan.

LABA SETELAH PAJAK

Laba setelah pajak sebesar Rp25,8 miliar naik Rp1,1 miliar atau 4,5% dibandingkan tahun 2012 yang berjumlah Rp24,7 miliar. Naiknya laba setelah pajak tahun 2013 terutama karena naiknya keuntungan kurs mata uang asing dan bagian laba Entitas Asosiasi dibandingkan dengan periode sebelumnya.

RUGI KOMPREHENSIF LAIN

Rugi komprehensif lain tahun 2013 sebesar Rp244,4 juta dan tahun 2012 sebesar Rp107,6 juta. Rugi komprehensif lain ini merupakan rugi yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual.

TOTAL LABA KOMPREHENSIF

Total laba komprehensif untuk tahun 2012 sebesar Rp24,6 miliar sedangkan tahun 2013 naik menjadi Rp25,6 miliar. Perolehan Laba Komprehensif ini dipengaruhi oleh perolehan laba setelah pajak pada periode tahun 2013, meskipun pada posisi pendapatan komprehensif lain mengalami rugi sebesar Rp244,4 juta.

OPERATING EXPENSE

Operating expenses for 2013 comprising of general administration and selling expenses of the Company increased by Rp668.2 million or 13.3% compared to 2012. This was mainly caused by increasing estimations of employee salaries, professional fees and depreciation.

PROFIT AFTER TAX

Profit after tax was Rp25.8 billion, increased by Rp1.1 billion or 4.5% compared to Rp24.7 billion in 2012. The increase in 2013 was primarily due to the increase in foreign exchange gains and share of Associate's profit compared to the previous period.

OTHER COMPREHENSIVE LOSS

Other comprehensive loss in 2013 of Rp244.4 million and in 2012 of Rp107.6 million. This is unrealized loss from securities available for sale.

TOTAL COMPREHENSIVE INCOME

Total Comprehensive Income in 2012 was Rp24.6 billion while in 2013 it increased to Rp25.6 billion. This was mainly due to profit after tax in the in 2013, and despite of other comprehensive loss of Rp244.4 million.



Proyek-proyek infrastruktur yang sedang menggeliat memberikan efek positif untuk manufaktur besi dan baja di Indonesia. Meskipun perlahan, namun Perseroan yakin kondisi ini akan terus membaik dan berkembang seiring dengan semakin kuatnya perekonomian dan tingginya investasi di Indonesia.

Wriggling infrastructure projects gives a positive effect for the iron and steel manufacturers in Indonesia. The Company believes this condition will continue to improve and evolve for the better along with the strengthening economy and high investment in Indonesia, albeit gradually.

ARUS KAS

Pada tahun 2013, kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan adalah sebesar Rp11 miliar, dan tahun 2012 sebesar Rp25,8 miliar. Sedangkan penggunaan dana untuk kebutuhan investasi dan penambahan aset tetap tahun 2013 sebesar Rp8 miliar. Manajemen menilai secara keseluruhan arus kas Perseroan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Perseroan.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan membayar utang Perseroan (Current Ratio) tahun 2012 sebesar 329,58% sedangkan tahun 2013 sebesar 363,08%, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tahun 2013 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2012.

CASH FLOW

In 2013, net cash acquired through operational activities was Rp11 billion and in 2012 was Rp25.8 billion. While the use of funds for investments and fixed asset additions in 2013 amounted to Rp8 billion. The management views the overall cash flow is sufficient for the funding Company's operation.

DEBTS REPAYMENT CAPACITY

The ability to repay debt (Current Ratio) in 2012 was 329.58% while in 2013 it was 363.08%. This shows that the Company's ability to fulfill its short term obligations in 2013 was better than it had been in 2012.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Tingkat kolektibilitas piutang Perseroan pada tahun 2012 adalah 38,5 hari atau 9,33 kali sedangkan tahun 2013 adalah 40 hari atau 9 kali, tingkat kolektibilitas tersebut masih dalam kondisi normal suatu piutang usaha.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Seluruh permodalan Perseroan merupakan modal sendiri, tidak terdapat pinjaman keuangan dari bank dan pihak lain dan oleh karenanya Perseroan tidak memiliki kewajiban untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan dengan kondisi tertentu.

Manajemen melakukan pengelolaan permodalan Perseroan untuk pengamanan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat maksimal bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

IKATAN MATERIAL INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan tidak memiliki ikatan material investasi barang modal, terutama yang berkaitan dengan pinjaman dari lembaga keuangan bank maupun non-bank. Perseroan mengasuransikan semua barang modal kecuali tanah dengan nilai pertanggungan yang cukup.

RENCANA MANAJEMEN DAN PROSPEK USAHA

Manajemen telah menyusun rencana usaha untuk meningkatkan produksi. Diantaranya peningkatan kapasitas produksi dengan penambahan 1 (satu) line mesin sejak tahun 2011 yang mengalami penundaan pada tahun ini dikarenakan beberapa hal. Dan diperkirakan akan beroperasi secara normal pada pertengahan tahun 2014, hal ini untuk antisipasi permintaan pasar domestik yang cukup besar dibandingkan kapasitas produksi Perseroan.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR

Tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan auditor sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan ini

COLLECTION PERIOD

The Company's collection period in 2012 was 38.5 days or 9.33 times, while in the year 2013 it was 40 days or 9 times, the level of collectability is still within a normal condition of accounts payable.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

The entire Company's capital is equity-based, and there is no financial debt from bank and other parties. Therefore, the Company is not obliged to maintain financial ratio and capital structure in certain condition.

The management manages the Company's capital to secure sustainability and to ensure that the Company is a going concern in order to generate great as much benefits as possible for the shareholders and other stakeholders as well as to maintain the optimum capital structure so as to minimize the cost of capital.

PLEDGING FOR INVESTMENT OF CAPITAL ASSETS

The company possess no material commitments for capital expenditure primarily related to financial institution loans both bank and non-bank. However the Company insured all capital assets excluding the land with adequate insurance coverage.

MANAGEMENT PLAN AND BUSINESS PROSPECTS

Management has arranged business plan to improve production. The plan is to increase production capacity by adding a line of production machine. The plan had been initiated since 2011, due to some reasons the plan was delayed will be operating normally in the middle of 2014 to overcome the domestic market demand is pretty large compared to the Company's production capacity which would be an opportunity for us to take the advantage on.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE AUDITOR'S REPORT DATE

There are no material information and facts after the date of the auditor's report to the issuance of the Annual Report.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN HASIL YANG DICAPAI DAN TARGET UNTUK TAHUN 2014

Penjualan Perseroan pada tahun 2013 turun sebesar 33% dari target yang telah ditetapkan, hal ini terutama karena pasokan bahan baku dari perusahaan afiliasi yang selama ini merupakan satu-satunya pemasok bahan baku Perseroan mengalami penurunan sebesar $\pm 18\%$. Di lain pihak, Perseroan mengalami kesulitan untuk mendapatkan bahan baku pengganti karena karakteristik dan kesesuaian bahan baku terhadap mesin produksi Perseroan.

Untuk tahun 2014, Perseroan telah menetapkan target penjualan naik 10% dari pencapaian penjualan tahun 2013. Target ini tentunya disesuaikan dengan kondisi mikro dan makro ekonomi terutama di bidang industri baja, dan juga potensi pasar domestik.

PEMASARAN

Strategi pemasaran masih tetap fokus pada pasar domestik dengan target utama adalah distributor/toko besi dan pemilik proyek/end user, hal ini karena Perseroan masih melihat peluang yang besar di pasar domestik.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Sesuai dengan prospektus yang diterbitkan Perseroan bahwa Perseroan merencanakan untuk membagikan dividen sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam setahun yang pelaksanaannya dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal, kebutuhan dana Perseroan serta sesuai dengan ketentuan-ketentuan di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Pada bulan Agustus 2012 Perseroan melakukan pembagian Dividen tunai sebesar Rp20 per lembar saham.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP LAPORAN KEUANGAN

Sepanjang tahun 2013 tidak ada perubahan Perundang-undangan atau regulasi dari otoritas yang berpengaruh signifikan terhadap operasional maupun Laporan Keuangan Perseroan.

COMPARISON BETWEEN ACHIEVEMENT OF RESULTS AND TARGETS IN 2014

The Company's sales in 2013 decreased by 33% from the planned target because the supply of raw material from the affiliated company, which has been the only supplier, decreased by $\pm 18\%$. On the other hand, the Company faces difficulty to procure alternative raw material due to the specific characteristic of the raw material and its compatibility to the Company production machineries.

For 2014, the Company has set its sales target to 10% above what was achieved in 2013. The target is adjusted with the micro and macro economic condition of steel industry as well as domestic market potential.

MARKETING

The marketing strategy is still to focus on domestic market with distributors/steel shop and project owner/end user as its main targets. This is due to the fact that the Company is still able to see great opportunities in the domestic market.

DIVIDEND POLICY

In accordance with the prospectus issued by the Company that the Company plans to distribute dividend at least 1 (one) time in a year with consideration to the Company's financial condition, capital sufficiency level, the Company's financial needs and whether it is in line with the provisions in the Company's Articles of Association.

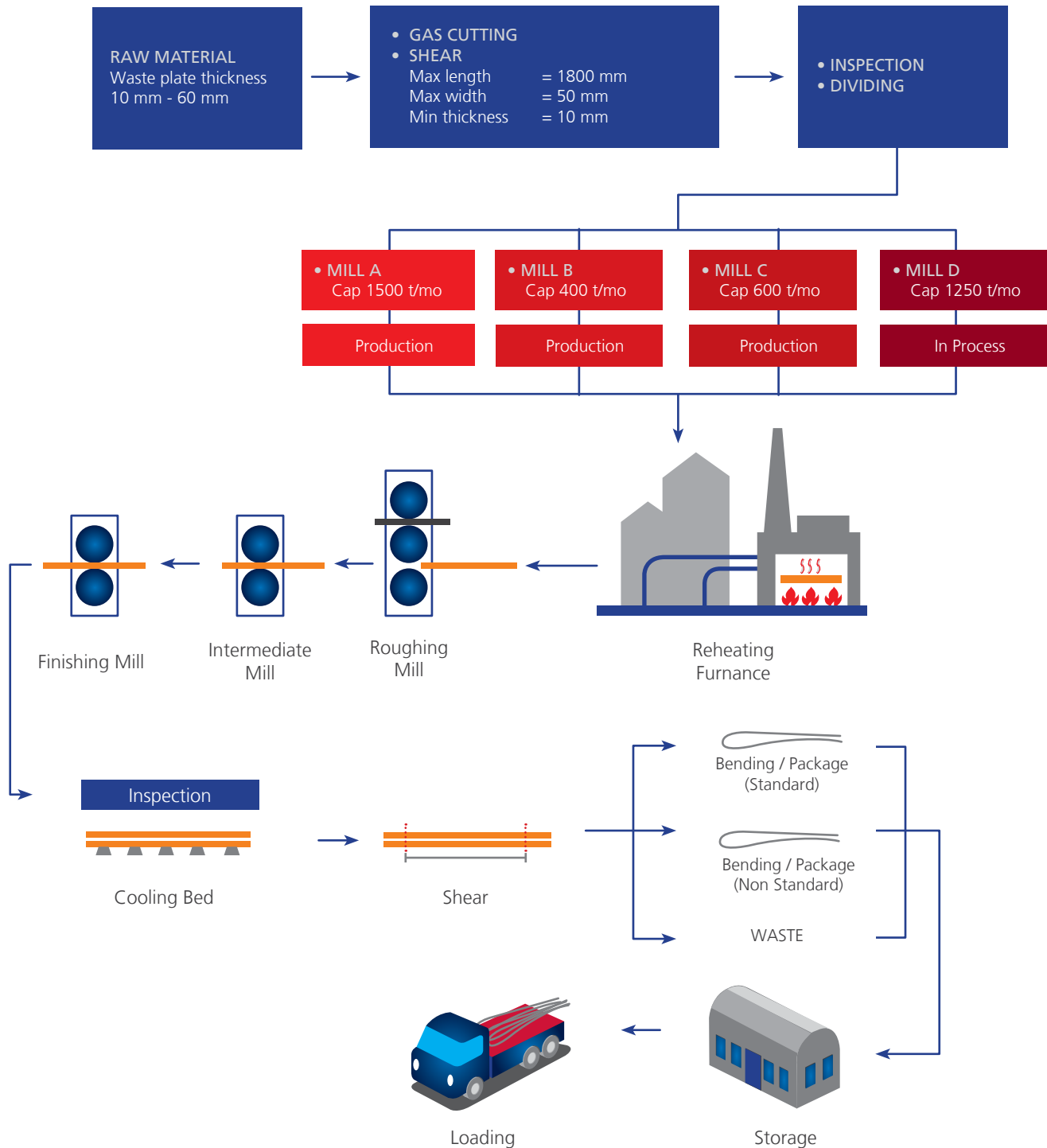
In August 2012, the Company implements the distribution of cash dividend for Rp20 per share.

CHANGES IN LAWS AND REGULATIONS HAVING SIGNIFICANT EFFECTS ON THE COMPANY

During 2013 there was no change in laws and regulations which has significant effects on both operational activity and Financial Statement.

ALUR PRODUKSI

PRODUCTION FLOW CHART



TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Proses Pengukuran Diameter Barang Jadi |
Product Diameter Measurement Process



PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi produsen besi beton terkemuka di Indonesia, BJM tetap menjaga komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai langkah keberlanjutan untuk mencapai visi tersebut.

Pelaksanaan GCG melalui praktik-praktik bisnis dan kebijakan strategis dipandang sebagai upaya peningkatan nilai Perseroan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. Mengacu pada undang-undang PT No. 40/2007, Perseroan telah melakukan penerapan GCG yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu Perseroan juga mengacu pada Peraturan Pasar Modal Indonesia, Ketenagakerjaan, Perpajakan dan peraturan lainnya.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

In line with the Company's vision to be the leading round bar producer in Indonesia, BJM is highly committed to implement good corporate governance (GCG) as a continuous action to reach the vision.

The GCG implementation through business practices and strategic policy is considered as the best effort to improve Company's value for both shareholder and stakeholder. By adhering to Act Law PT No. 40/2007, the Company has implemented GCG properly and responsibly. In addition, the Company also complies with Corporate law, Capital Market laws and regulations, Labor, Taxation, and other laws.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pada tahun 2013 Perseroan telah mengadakan RUPS sebanyak 1 (satu) kali dan dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2013 yaitu RUPS Tahunan untuk tahun buku 31 Desember 2012 dan seluruh keputusan RUPS telah dilaksanakan oleh pihak terkait.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris BJM bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi sebagai pengelola Perseroan.

Untuk mendukung efektivitas kegiatan dalam melakukan pengawasan Perseroan Dewan Komisaris juga telah membentuk Komite Audit yang diketuai oleh Komisaris Independen dengan 2 anggota Komite Audit.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan setiap waktu bilamana dianggap perlu oleh Komisaris Utama atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama memiliki sedikitnya satu persepuluh bagian dari seluruh saham yang disetor dengan hak suara yang sah.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan untuk membahas laporan yang disampaikan Direksi, memberikan tanggapan/persetujuan/rekomendasi atas rencana yang diberikan Direksi maupun permasalahan yang dihadapi Perseroan.

Selama tahun 2013 Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran 100%.

RAPAT DEWAN KOMISARIS DENGAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebagai bentuk koordinasi dalam rangka membahas laporan periodik Direksi dan evaluasi atas capaian kinerja Perseroan dan hal-hal lain dipandang perlu. Rapat ini tidak diatur di dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dilaksanakan jika dianggap perlu oleh Dewan Komisaris dan Direksi.

Tahun 2013 Rapat gabungan dilakukan sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi adalah 100%.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

During 2013, the Company held one meeting on June 26, 2013 which is the Annual GMS (AGMS) for the December 31, 2013 fiscal year. The related parties had accomplished all resolutions of AGMS.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners of BJM has a duty to conduct monitoring and provide advice to Board of Directors as the Company's manager.

To support the program effectiveness in monitoring the Company, The Board of Commissioners has formed Audit Committee chaired by Independent Commissioner and 2 Audit Committee members.

BOARD OF COMMISSIONERS' MEETING

The Board of Commissioners' meeting could be convened at anytime when deemed necessary by President Commissioner or upon written request of one or more members of the Board of Commissioners or upon written request of one or more shareholders who represent at least 1/10 of all shares with legal votes.

Board of Commissioners' meeting is held to discuss a report delivered by Board of Directors, giving response/agreement/recommendation on a plan provided by Board of Directors as well as difficulties faced by the Company.

During 2013, the Board of Commissioners had been convened Board of Commissioners' meeting for 5 (five) times with 100% attendance rate.

BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The Board of Commissioners and the Board of Directors' meeting is held as a coordination in discussing periodic reports of Board of Directors and evaluating the Company's performance achievement and other matters deemed necessary. This meeting is not stipulated in the Company's Articles of Association and conducted when deemed necessary by the Board of Commissioners and Board of Directors.

In 2013, Board of Commissioners and the Board of Directors' Meeting had been convened for 5 (five) times with 100% attendance rate.

DIREKSI

Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan dan kepemilikan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta dengan pembatasan tertentu sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan. Selain itu Direksi bertugas mewakili Perseroan di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Terbagi Menjadi:

DIREKTUR UTAMA

Direktur Utama bertugas mewakili Perseroan dan merupakan pengelola langsung atas seluruh kegiatan Perseroan dan memiliki wewenang memimpin kegiatan operasional secara keseluruhan serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya.

DIREKTUR KEUANGAN

Direktur Keuangan bertugas mengelola unit kegiatan yang meliputi perencanaan dan pengendalian atas sumber dan penggunaan dana beserta aspek pencatatannya serta melakukan koordinasi terhadap fungsi-fungsi lini dibawahnya.

DIREKTUR OPERASIONAL

Sebagai pengelola unit kegiatan dibidang bisnis, marketing dan semua aspek perdagangan serta operasional produksi yang dilakukan oleh Perseroan, serta melakukan fungsi-fungsi lini dibawahnya.

RAPAT DIREKSI

Rapat Direksi dilakukan untuk membahas agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta hal-hal strategis lain yang berkaitan dengan kemajuan Perseroan.

Sepanjang tahun 2013 Direksi mengadakan 12 (dua belas) kali rapat yaitu sekali setiap bulan dengan tingkat kehadiran 100%.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Sesuai dengan hasil RUPS Tahunan tanggal 25 Juni 2013 Akta Notaris Dian Silviyana Khusnarini SH nomor 24, Remunerasi/Gaji/Honorarium Dewan Komisaris selama tahun 2013 dengan total setinggi-tingginya sebesar 20% dari gaji dan tunjangan Direksi, dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan. Total gaji dan tunjangan Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2013 adalah sebesar Rp2.035.151.650.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors has a duty to take an action related to the Company management for the Company's interest and in line with the Company's goals and objectives as well as with certain restrictions in accordance with the Articles of Association of the Company. Besides, the Board of Directors is responsible to represent the Company in or out of the court in all matters and events, as stipulated in the prevailing laws and regulations.

The Duties and Responsibilities of The Board of Directors is divided into:

PRESIDENT DIRECTOR

President Director's duty is to represent the Company and is directly responsible for managing all activities of the Company. He has the authority to lead overall the Company's operation as well as to coordinate those whose functions are below his.

DIRECTOR OF FINANCE

The Director of Finance has a duty to manage the Company's activities related to planning and controlling of fund sources and its usage, as well as to coordinate those whose functions are below his.

DIRECTOR OF OPERATIONS

Director of Operations manages the units of business, marketing, trading and operational production activities as well as to coordinate those whose functions are below his.

THE BOARD OF DIRECTORS' MEETING

The Board of Directors' Meeting is convened to discuss an agenda related to work plan, operations, business opportunity, and other strategic matters related to Company's improvement.

Throughout 2013, the Board of Directors held meeting for 12 (twelve) times or monthly meeting with 100% attendance.

REMUNERATION FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

In accordance with Annual General Meeting of Shareholders on June 25, 2012 Notarial Deed No.24 of Dian Silviyana Khusnarini SH, the remuneration/salary/honorarium of the Board of Commissioners during 2013 is equal to, at maximum, 20% of the Board of Directors' salaries and allowances. AGMS authorized the Board of Commissioners to determine Board of Directors' salaries and allowances. Board of Directors and Board of Commissioners' total salaries and allowances is Rp2,035,151,650 in 2013.

KOMITE AUDIT

Untuk menunjang kelancaran kegiatan pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit. Komite Audit bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap proses pelaporan keuangan Perseroan, melakukan monitoring, dan mengevaluasi proses pelaksanaan audit oleh auditor eksternal.

Selain itu Komite Audit bertugas untuk menelaah informasi keuangan yang akan dilaporkan Perseroan, menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan, melaporkan kepada Komisaris terhadap risiko Perseroan dan cara mengantisipasinya, serta menjaga kerahasiaan dokumen informasi/data Perseroan.

PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Rapat Komite Audit diadakan sekurang-kurangnya setiap tiga bulan sekali atau setiap waktu jika dianggap perlu oleh ketua Komite Audit. Sepanjang tahun 2013, Komite Audit melakukan 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran 100%.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2013 tidak ditemukan penyimpangan sistem dan prosedur dan pelanggaran peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan dengan pelaksanaan tugas antara lain:

- Secara berkala melakukan evaluasi dan penelaahan atas kinerja operasional dan informasi keuangan Perseroan, ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan langsung dengan kegiatan Perseroan.
- Melakukan evaluasi terhadap independensi dan obyektifitas External Auditor serta meyakinkan bahwa penyajian Laporan Keuangan Perseroan telah sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia.
- Melakukan evaluasi dan mengkaji terhadap rencana, program dan hasil kerja satuan pengawas intern agar lebih efektif untuk dapat dilaksanakan sesuai dengan situasi dan kondisi Perseroan.
- Memberikan masukan kepada Direksi atas efektifitas pelaksanaan operasional Perseroan.

AUDIT COMMITTEE

To support the efficiency of monitoring activity, the Board of Commissioners has formed an Audit Committee. The Audit Committee is responsible in controlling the Company's financial reporting process, monitoring, and evaluate the process of audit implementation by external auditor.

Besides, Audit Committee is responsible to analyze the Company's financial information to be reported, the Company's compliance with the prevailing regulations, to report the Company's risk and its anticipation method to the Board of Commissioners, and maintaining the confidentiality of information documents and corporate data.

IMPLEMENTATION OF AUDIT COMMITTEE'S FUNCTIONS

Chairman of the Audit Committee convenes Audit Committee meeting at least trimonthly or at any time deemed necessary. During 2013, the Audit Committee held five Audit Committee meetings with 100% attendance.

In carrying out its duty and responsibility during 2013, there was neither a violation of system and procedures nor a violation of prevailing regulations and laws related to the Company's business by carrying out below activities:

- *Evaluating the Company's operational performance and the Company's financial information, the Company's compliance with the prevailing regulations related to the Company's activity.*
- *Evaluating the independence and objectivity of External Auditor, as well as ensuring that the financial reports provided by the Company meet prevailing standards in Indonesia.*
- *Evaluating and reviewing the implementation of the internal audit plans and programs and providing advice for more effective programs.*
- *Giving input to the Board of Directors on the effectiveness of the Company's operations.*

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Komite Audit yang meliputi Ketua dan Anggota merupakan struktur yang independen, baik terhadap Perseroan, Direksi dan Komisaris Utama maupun pemegang saham utama Perseroan, Komite Audit tidak memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan ketentuan peraturan yang ada.

SUSUNAN KOMITE AUDIT

Drs. Bambang Hariadi, M.Ec., Ak.

Ketua Komite Audit | Komisaris Independen

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor 032/BTON/XII/2001 tanggal 11 Desember 2001 sampai dengan saat ini. Informasi mengenai pengalaman kerja, riwayat pendidikan dan lainnya dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

Rahmat Zuhdi, S.E., MSA., Ak

Anggota Komite Audit

Lahir di Bojonegoro, 31 Agustus 1976. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor 03/BTON/II/2007 tanggal 7 Februari 2007 sampai dengan saat ini, periode Jabatan ke dua. Beliau juga menjabat sebagai staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Trunojoyo (sejak 2005) dan Staf Auditor pada Kantor Akuntan Publik Doli, Bambang, Sudarmadji, dan Dadang. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dan menyelesaikan Program Pasca Sarjana di Universitas Brawijaya, Malang.

Isomuddin, S.E.

Anggota Komite Audit

Lahir di Pematang, 9 Mei 1966. Menjabat sebagai anggota Komite Audit sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris nomor 62/BTON/XII/2012 tanggal 21 Desember 2012 sampai dengan saat ini, periode jabatan ke satu. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Senior Auditor KAP Doli, Bambang Sudarmadji & Dadang di Malang. Sebelumnya menjabat sebagai Asisten Manager Audit KAP Drs. Made Sudarma di Malang (1991-1992), Internal Audit PT Cahaya Buana Kemala (1992-1998), Finance & Accounting PT Bella Agung Citra Mandiri (1998-2000), Chief Accounting Regent Park Hotel di Malang (2001-2007), dan Auditor KAP S. Mannan, Sofwan & Adnan cabang Surabaya (2008-2009). Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Gajayana, Malang (1991).

INDEPENDENCE OF THE AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee including the Chairman and the member is independent to the Company, the Board of Directors, President Commissioner and key shareholders. The Audit Committee has no share in the Company either directly or indirectly in accordance with the prevailing regulations.

THE COMPANY'S AUDIT COMMITTEE

Drs. Bambang Hariadi, M.Ec., Ak.

Chairman of The Committee | Independent Commissioner

Appointed as the Chairman of Audit Committee pursuant to a decree of the Board of Commissioners No.032/BTON/XII/2001 on December 11, 2001 to date. The information regarding career, educational background and so forth is included in the Profile of the Board of Commissioners.

Rahmat Zuhdi, S.E., MSA., Ak

Member of the Audit Committee

Born in Bojonegoro, August 31, 1976. Appointed as member of the Audit Committee pursuant to a decree of the Board of Commissioners No.03/ BTON/II/2007 on February 7, 2007 to date, the second position period. He also serves as a lecturer of the Faculty of Economics, University of Trunojoyo (since 2005) and Staff Auditor in Public Accountant Doli, Bambang, Sudarmadji, and Dadang. Earned his Bachelor degree in Economics majoring in Accounting and Master degree from University of Brawijaya, Malang.

Isomuddin, S.E.

Member of the Audit Committee

Born in Pematang, May 9, 1966. Appointed as member of the Audit Committee pursuant to a decree of the Board of Commissioners No.62/ BTON/XII/2012 on December 21, 2012 to date, the first position period. He also serves as Senior Auditor KAP Doli, Bambang Sudarmadji & Dadang in Malang. Previously he served as Assistant of Audit Manager of KAP Drs. Made Sudarma in Malang (1991-1992), Internal Audit of PT Cahaya Buana Kemala (1992-1998), Finance & Accounting of PT Bella Agung Citra Mandiri (1998-2000), Chief Accounting of Regent Park Hotel in Malang (2001-2007), and auditor of KAP S. Mannan, Sofwan & Adnan in Surabaya branch (2008-2009). Earned his Bachelor degree in Economics from University of Gajayana, Malang (1991).

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan selama tahun 2013 telah melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya diantaranya memberikan informasi yang dibutuhkan oleh investor, komunitas pasar modal atas kondisi Perseroan, mewakili Direksi dalam beberapa kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pemegang saham, pemangku kepentingan, dan pihak regulator lainnya. Sekretaris Perusahaan juga memiliki andil dalam kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di Indonesia, dan mengikuti perkembangan peraturan di pasar modal Indonesia.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Saiful Fuad, S.E.

Lahir di Sidoarjo, 11 Agustus 1964. Ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan PT Betonjaya Manunggal Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 031/BTON/XII/2001 tanggal 11 Desember 2001. Sebelumnya menjabat sebagai Deputy Manager Keuangan dan Akuntansi di PT Seafer General Foods (1993-1995) dan Asisten Supervisor di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (1987-1993). Menyelesaikan pendidikan D3 Akuntansi di Universitas Brawijaya dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari STIE Kertanegara Malang.

AUDIT INTERNAL

Sesuai dengan struktur organisasi Perseroan Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berkomunikasi secara intensif dengan Komite Audit.

Beberapa tugas dan tanggung jawab unit audit internal antara lain :

- Melakukan pengujian dan evaluasi atas pelaksanaan pengawasan dan pengendalian internal, serta melakukan pengawasan dalam bidang keuangan, akuntansi dan operasional Perseroan.
- Melaporkan temuan atas hasil audit dan menyampaikan usulan kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Berkoordinasi dan menyampaikan hasil telaah informasi keuangan kepada komite Audit.
- Memberikan saran-saran perbaikan dan informasi yang obyektif mengenai kegiatan yang dilakukan pada semua tingkatan manajemen.
- Melakukan pengawasan, analisa dan monitor atas tindak lanjut dari saran-saran perbaikan yang disampaikan kepada manajemen.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary has carried out his duty and fulfilled his responsibilities during 2013 such as giving information required by investors, capital market community regarding the condition of the Company. In addition, Corporate secretary also represents the Board of Directors in communicating to several external parties, particularly shareholders, stakeholders, and other regulatory authorities. The Corporate Secretary also has a responsibility in Company's compliance with the prevailing regulations in Indonesia, and follow the development of the Indonesian capital market regulations.

PROFILE OF THE CORPORATE SECRETARY

Saiful Fuad, S.E.

Born in Sidoarjo, August 11, 1964. Appointed as Corporate Secretary of PT Betonjaya Manunggal Tbk based on a Decree of the Board of Directors No.031/BTON/XII/2001 dated December 11, 2001. He previously served as Deputy Manager of Finance and Accounting at PT Seafer General Foods (1993-1995) and Assistant Supervisor of Public Accountants Hans Tuanakotta & Mustafa (1987-1993). Obtained his Diploma in Accounting from University of Brawijaya and Bachelor degree in Economics from STIE Kertanegara, Malang.

INTERNAL AUDIT

In accordance with the organizational structure, internal audit works directly under President Director and maintains intensive communication with the Audit committee.

Several duties and responsibilities of the internal audit includes:

- *Performing test and evaluation on internal monitoring and control, as well as supervising in the fields of finance, accounting and operations.*
- *Reporting the audit findings and submitting recommendations to President Director and the Board of Commissioners.*
- *Coordinating and delivering financial review to the Audit Committee.*
- *Providing advices for improvement and objective information of the activities on all levels of management.*
- *Supervising, analyzing and monitoring the follow-up of advices for improvement presented to management.*

Selama tahun 2013 satuan internal audit dalam melaksanakan tugasnya yang meliputi telaah, tinjauan dan pengawasan terhadap pengendalian intern Perseroan, pengawasan keuangan dan operasional Perseroan, tidak ditemukan penyimpangan material sehingga tidak diperlukan penjelasan dan pengungkapan lebih pada laporan tahunan Perseroan.

PROFIL AUDIT INTERNAL

Agung Nuryanto, SE

Lahir di Ponorogo, 21 Januari 1963. Ditunjuk sebagai Audit Internal Perseroan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 45/BTON/XII/2009 tanggal 28 Desember 2009 sampai dengan saat ini. Sebelumnya pernah menjabat sebagai counterpart implementasi sistem, Senior Auditor pada KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (1998-2000) staf ahli manajemen dan manajer akuntansi - keuangan pada PT Diana Surya Plastik Industri (1992-1998) menyelesaikan pendidikan S1 Akuntansi di Universitas Putra Bangsa.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam menjalankan usahanya Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian intern sesuai dengan kaidah pengawasan yang memadai baik dalam bidang keuangan, operasional dan pelaksanaan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan langsung dengan usaha Perseroan.

Satuan audit internal pada tahun 2013 telah menelaah atas efektifitas pengendalian intern yang selama ini telah dijalankan Perseroan, hal ini salah satunya dapat dibuktikan bahwa Perseroan telah mendapatkan sertifikasi ISO 9001:2008 yaitu sistem manajemen mutu dan opini Wajar Tanpa Pengecualian atas Laporan Keuangan Perseroan dari Auditor Independen.

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Sampai dengan saat ini Perseroan belum memiliki kebijakan atau prosedur sistem manajemen risiko yang disusun secara formal. Namun dalam menjalankan usahanya, manajemen melaksanakan pengelolaan risiko secara konservatif, baik risiko komersial maupun risiko non komersial.

In carrying out their duties including analyzing, reviewing and supervising the Company's internal control, financial control and operations, during 2013 the internal audit units did not find any material deviation so the explanation and disclosure in our annual report were not necessary.

PROFILE OF THE INTERNAL AUDIT

Agung Nuryanto, SE

Born in Ponorogo, January 21, 1963. Appointed as Internal Audit pursuant to a Decree of the Board of Directors No.45/BTON/XII/2009 dated December 28, 2009 to date. Previously he held position as counterpart of system implementation, Senior Auditor of KAP Hans Tuanakotta & Mustofa (1998-2000), management staff and Accounting - Finance Manager of PT Diana Surya Plastik Industri (1992-1998). Earned his Bachelor degree majoring in Accounting from University of Putra Bangsa, Surabaya.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

In the business activity, the Company has implemented internal control system in accordance with adequate rules of supervision either in the fields of finance, operations and prevailing laws in Indonesia which related to the Company's business.

The Internal audit In 2013 has reviewed the effectiveness of the internal control implemented by the Company. It is manifested in the certification of ISO 9001:2008, regarding quality management system and unqualified opinion to the Financial Statements of the Company's Independent Auditor.

RISK MANAGEMENT

Despite the fact that the Company does not have a policy or formally arranged risk management system procedure, the Company conservatively manages risks, both commercial or non commercial risks.

RISIKO YANG DIHADAPI PERSEROAN

Risiko Keuangan, antara lain :

- Risiko Kredit.
- Risiko Nilai Tukar Mata Uang
- Risiko Tingkat Suku Bunga
- Risiko Likuiditas dan
- Risiko Harga Baja

Penjelasan lengkap mengenai risiko-risiko tersebut beserta dengan pengelolaannya dapat dilihat pada catatan 27 atas Laporan Keuangan pada halaman 44-48 Laporan Keuangan Perseroan.

RISIKO NON-KOMERSIAL

- Risiko Perburuhan
Misalnya pemogokan, yang diantisipasi Perseroan melalui penyelenggaraan iklim kerjasama yang kondusif dengan pihak pekerja melalui serikat pekerja di Perseroan.
- Risiko Politik
Misalnya ketidakstabilan politik dalam negeri yang diantisipasi Perseroan melalui monitoring perkembangan politik yang sedang terjadi.
- Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah
Risiko yang timbul di bidang perpajakan, perdagangan dalam negeri dan luar negeri yang diantisipasi Perseroan melalui penyelenggaraan kerjasama yang baik dengan asosiasi industri sejenis, sehingga dapat dengan mudah mendapatkan informasi perkembangan peraturan lebih dini.

REVIEW EFEKTIVITAS SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Meskipun Perseroan belum menerapkan manajemen risiko yang diformulasikan secara formal, Perseroan tetap memonitor perkembangan situasi baik mikro maupun makro, baik di bidang keuangan maupun politik, sehingga dapat melakukan antisipasi terbaik bagi usaha Perseroan.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI OLEH PERUSAHAAN

Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan selama tahun 2013 tidak memiliki perkara penting yang dihadapi yang berkaitan dalam bidang hukum dan pengadilan.

BUSINESS RISK

Financial risk:

- *Credit risk*
- *Exchange rate risk*
- *Interest Rate Risk*
- *Liquidity Risk*
- *Steel Price Risk*

The complete explanation of the risks and their management is explained on Notes 27 page 44-48 of Company's Financial Statements.

NON-COMMERCIAL RISK

- *Labour Risk*
For example, the Company established labor union to anticipate any strike and created conducive cooperation in the environment.
- *Political Risk*
For example, the Company monitors political developments to anticipate unpredictable domestic politics.
- *Changing Government Policy Risk*
The Company anticipated the risks arising in the field of taxation, domestic and international trade through strong partnership with the association of similar industry to obtain earlier regulatory updates.

REVIEW OF RISK MANAGEMENT SYSTEM EFFECTIVENESS

Despite the Company has not implemented formally formulated risk management, the Company remains monitoring the situation both micro and macro, finance and politics, to anticipate the best for our business.

SIGNIFICANT LITIGATION CASES

The Company, Board of Commissioners, Board of Directors throughout 2013 has no significant litigation cases in law and court.

SANKSI ADMINISTRATIF YANG DIKENAKAN KEPADA EMITEN

Pada tahun 2013 tidak terdapat sanksi yang diberikan kepada Perseroan, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dari Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia maupun dan Otoritas lainnya.

PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem pelaporan apabila terjadinya pelanggaran senantiasa diusahakan menggunakan filosofi "stick and carrots" atau "pujian dan sanksi" dan disesuaikan dengan berat ringannya pelanggaran. Untuk dapat menekan terjadinya pelanggaran, sedini mungkin Perseroan selalu mengutamakan pembinaan untuk memperoleh pengertian dan menghindari kemungkinan timbulnya fitnah atau mengganggu iklim kerja sama dalam Perseroan.

UPAYA MENJAGA KESEIMBANGAN SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dalam upaya mewujudkan harmoni Perseroan dengan konsumen, masyarakat, dan karyawannya, Perseroan berusaha untuk terus menjaga keseimbangan sosial dan lingkungan untuk keberlanjutan operasional Perseroan.

KONSUMEN

Perlindungan konsumen adalah prioritas utama Perseroan, oleh sebab itu informasi, pelayanan dan produk berkualitas terbaik telah diberikan oleh Perseroan yaitu dibuktikan dengan sertifikasi SNI dan ISO 9001:2008 yang dimiliki Perseroan.

KARYAWAN

Sejak tahun 2003, Perseroan mengaplikasikan program-program yang bermanfaat bagi seluruh karyawan Perseroan dengan berpegang pada UU Ketenagakerjaan No.13/2003.

KOMUNITAS

Perseroan melaksanakan perannya sebagai perusahaan publik di bidang industri besi dan baja, sekaligus anggota asosiasi industri besi dan baja. Hal-hal yang berkaitan dengan bidang usaha Perseroan diinformasikan menggunakan media yang dimiliki oleh Perseroan.

LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KEAMANAN

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan sadar akan membawa pengaruh terhadap lingkungan sekitarnya. Oleh sebab itu Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga keamanan, kesehatan dan lingkungan bagi seluruh karyawan dan komunitas di setiap kegiatan usahanya serta memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar Perseroan.

PUBLIC COMPANY ADMINISTRATIVE SANCTIONS

In 2013 there were no penalties imposed to the Company, the Board of Commissioners, or the Board of Directors by the Financial Services Authority, or Indonesia Stock Exchange and other authorities.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing system involves the philosophy of "sticks and carrots" or "praise and sanctions" and is adjusted to the severity of the violation. As an effort to prevent any violation, the Company emphasizes partnership to create understanding and avoid potential libel or disrupted working environment in the Company.

PROMOTING SOCIAL AND ENVIRONMENTAL CONCERN

In order to create the harmony between the Company and customers, community, and employees, the Company is committed to promoting social and environmental concern for Company's operational sustainability.

CUSTOMER

Consumer protection is Company's top priority. Therefore, information, best service and quality product shall be prioritized by the Company as proven by certification of SNI and ISO 9001:2008 owned by the Company.

EMPLOYEE

Since 2003, the Company has implemented useful programs for all employees by adhering to Labor Law No.13/2003.

COMMUNITY

The Company carries out the role of public company in the field of iron and steel industry as well as being a member of the iron and steel industry associations through the submission of information relating to the Company's business by utilizing the media published by the association

ENVIRONMENT, HEALTH AND SAFETY

In conducting its business the Company is aware of the surrounding environmental effect. Therefore, the Company is committed to maintain safety, health and environment for all employees and community in any business activity as well as provide jobs for the surrounding communities of the Company.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Penerapan tanggung jawab sosial Perseroan untuk memelihara keseimbangan antara kepentingan internal dan kepentingan masyarakat umum ditunjukkan dengan sinergi yang berkesinambungan. Untuk pengelolaan sosial dan lingkungan, Perseroan melakukan UPL-UKL; sertifikasi ISO 9001:2008 dan sertifikasi standar SNI.

MEDIA PENYEBARLUASAN INFORMASI

Perseroan berkomitmen terhadap prinsip keterbukaan (transparansi) pada publik dan seluruh pemangku kepentingan dalam hal keterbukaan informasi melalui media dan menurut Peraturan Pasar Modal. Seluruh publikasi dan informasi Perseroan dapat diakses melalui media massa dan website Perseroan dan Website Bursa Efek Indonesia.

ETIKA PERUSAHAAN

BJM memiliki komitmen yang tinggi terhadap kode etik yang mengatur perilaku korporasi dan individu. Perseroan berpegang pada UU Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 dan UU No.10 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta pelaksanaan GCG yang baik. Kode Etik Perseroan bertujuan untuk mengembangkan perilaku yang baik sesuai dengan standar etika bagi Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Implementation of social responsibility of the Company to maintain a balance between internal interests and the interests of the general public are indicated by continuous synergy. For social and environmental management, the Company implements ISO 9001:2008 certification, UKL-UPL and ISO standard certification.

INFORMATION MEDIA

The Company is committed to the principle of providing transparency to the public and all stakeholders in disclosing information through the media and by the Capital Market Regulation. All publications and company information can be accessed through the mass media, Company website, and Indonesia Stock Exchange website.

CODE OF CONDUCT

BJM has a strong commitment to the code of conduct that regulates the corporation and individual behavior. Adhering to the Labor Law No.13 in 2003 and Law No.40 in 2007 regarding Limited Liabilities and GCG implementation. The Company's Code of Conduct aims to develop good behavior in accordance with high ethical standards for the Company, the Board of Commissioners, the Board of Directors and all employees.

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN PERIODE TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2013 PT BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY OVER ANNUAL REPORT FOR THE YEAR ENDING DECEMBER 31, 2013 PT BETONJAYA MANUNGGAL, Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Betonjaya Manunggal, Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

We are undersigned hereby declare that all information of Annual Report of PT Betonjaya Manunggal, Tbk. 2013 have been made complete and fully responsible for the contents accuracy of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter has been made truthfully

Surabaya, 25 April 2014



GWIE GUNATO GUNAWAN
Komisaris Utama
President Commissioner



Drs. BAMBANG HARIADI, M.Ec., Ak
Komisaris Independen
Independent Commissioner



GWIE GUNADI GUNAWAN
Direktur Utama
President Director



Drs. ANDY SOESANTO, MBA., MM.
Direktur
Director



JENNY TANUJAYA, MBA
Direktur
Director

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements

Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012
*For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012*

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012**

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

***Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012***

Surat Pernyataan Direksi***Directors' Statement Letter*****Laporan Auditor Independen*****Independent Auditor's Report*****Laporan Keuangan*****Financial Statements*****Untuk Tahun - Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2013 dan 2012*****For the Years Ended
December 31, 2013 and 2012***

Laporan Posisi Keuangan.....	1 <i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3 <i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 <i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5 <i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6 <i>Notes to Financial Statements</i>



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk

Steel Manufacturing Industry

Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28 Kec. Driyorejo - Gresik Telp. 062 - 031 - 7507303, 7507791 Fax, 062 - 031 - 7507302

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG
JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER ON THE
RESPONSIBILITY FOR THE
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012
PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Gwie Gunadi Gunawan**
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28
Driyorejo - Gresik
Alamat Domisili sesuai : Jl. Dharmahusada Indah B/147
KTP atau Identitas RT/RW 002/008 Mulyorejo
Surabaya 60115
Nomor Telepon : 031-7490598 psw 307
Jabatan : Direktur Utama

Nama : **Jenny Tanujaya MBA**
Alamat Kantor : Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28
Driyorejo - Gresik
Alamat Domisili sesuai : Jl. Mawar No. 27-29
KTP atau Identitas RT/RW 003/003 - Tegalsari
Surabaya 60262
Nomor Telepon : 031-7507303
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa :

1. Kami Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk. (Perusahaan).
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned :

Name : **Gwie Gunadi Gunawan**
Office Address : Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28
Driyorejo - Gresik
Domicile as stated : Jl. Dharmahusada Indah B/147
in ID Card RT/RW 002/008 Mulyorejo
Surabaya 60115
Phone Number : 031-7490598 attn 307
Position : President Director

Name : **Jenny Tanujaya MBA**
Office Address : Jl. Raya Krikilan No. 434 Km 28
Driyorejo - Gresik
Domicile as stated : Jl. Mawar No. 27-29
in ID Card RT/RW 003/003 - Tegalsari
Surabaya 60262
Phone Number : 031-7507303
Position : Director

State that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Betonjaya Manunggal Tbk. ("The Company").
2. The financial statements of the Company have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. a. All information contained in the financial statements of the Company are complete and correct.
b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.
4. We are responsible for the Company's internal control system.

This Statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the board of Directors
Gresik,

24 Maret 2014/March 24, 2014




Gwie Gunadi Gunawan **PT. Betonjaya Manunggal, Tbk** **Jenny Tanujaya MBA**
Direktur Utama/President Director Direktur/Director



Nomor/Number : R/033.AGA/epw.1/2014

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Jl. Mayjen Sungkono
Komplek Darmo Park I Blok III B 17-19 Surabaya 60256 - Indonesia
T +62 31 566 8437, 566 4818, F +62 31 561 5587
www.rsm.aajassociates.com

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditors' Report

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors**

PT Betonjaya Manunggal Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of PT Betonjaya Manunggal Tbk which comprise the statement of financial position as of December 31, 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Betonjaya Manunggal Tbk tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.


An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Betonjaya Manunggal Tbk as of December 31, 2013, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto


Endang Pramuwati

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0500/

Public Accountant License Number: AP.0500.

Surabaya, 24 Maret 2014/ March 24, 2014

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2e, 2d, 2n, 3, 27	65,982,811,683	50,613,832,135	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Account Receivables
Pihak yang Berelasi	2c, 2d, 4	-	11,504,999	Related Party
Pihak Ketiga	2d, 4	10,853,173,217	14,349,965,535	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	2d, 2f, 2n, 5, 6, 27	33,546,437,104	22,562,076,454	Other Current Financial Assets
Persediaan	2h, 7	16,062,727,652	9,735,538,165	Inventories
Uang Muka Pembelian	8	-	676,556,803	Purchase Advance
Pajak Dibayar di Muka	13.a	352,913,682	-	Prepaid Tax
Biaya Dibayar di Muka	2i, 9	91,927,861	100,139,906	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		126,889,991,199	98,049,613,997	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Asosiasi	2d, 2g, 6, 10	33,184,832,220	31,172,094,975	Investment in an Associate
Aset Tetap	2j, 11	14,893,545,834	14,720,052,295	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	2o, 13	1,167,927,154	1,158,766,800	Deferred Tax Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		49,246,305,208	47,050,914,070	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		176,136,296,407	145,100,528,067	TOTAL ASSETS

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha				Account Payables
Pihak Berelasi	2c, 2d, 6, 12	31,337,354,203	25,809,621,518	Related Party
Pihak Ketiga	2d, 12	149,718,764	446,278,891	Third Parties
Utang Pajak	2o, 13.b	2,901,849,697	2,485,544,900	Taxes Payable
Utang Lain-lain				Other Account Payables
Pihak Ketiga		36,579,170	153,626,464	Third Parties
Beban Akruak	2d, 14	522,291,040	853,961,255	Accrued Expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		34,947,792,874	29,749,033,028	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Imbalan Kerja	2p, 24	2,371,089,739	2,172,538,795	Employment Benefit Obligations
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,371,089,739	2,172,538,795	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		37,318,882,613	31,921,571,823	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal				Capital Stock - Rp 100 par
Rp 100 per saham, Modal Dasar -				value per share Authorized -
460.000.000 saham, Modal				460,000,000 shares
Ditempatkan dan Disetor				Subscribed and Paid -
Penuh 180.000.000 saham	15	18,000,000,000	18,000,000,000	Up - 180,000,000 shares
Tambahkan Modal Disetor	17	529,666,050	529,666,050	Additional Paid - In Capital
Pendapatan Komprehensif Lain	2d, 5, 10	(393,640,413)	(149,174,977)	Other Comprehensive Income
Saldo Laba tidak Ditentukan				Unappropriated Retained
Penggunaannya		120,681,388,157	94,798,465,171	Earnings
JUMLAH EKUITAS		138,817,413,794	113,178,956,244	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		176,136,296,407	145,100,528,067	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME

For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
PENJUALAN BERSIH	2m, 6, 18	113,547,870,414	155,005,683,770	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m, 6, 19	(98,500,026,502)	(124,592,395,513)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		15,047,843,912	30,413,288,257	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	2m, 20	(158,595,737)	(144,737,642)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	2m, 21	(5,517,430,387)	(4,863,058,833)	General and Administrative Expenses
Keuntungan (Kerugian) Kurs Mata Uang Asing - Bersih	2n, 27	19,815,742,721	4,330,073,272	Gain (Loss) on Foreign Exchange - Net
Beban Lainnya - Bersih		(19,255,660)	266,874,255	Others Expenses - Net
LABA USAHA		29,168,304,849	30,002,439,309	OPERATING INCOME
Penghasilan Bunga	2m, 22	2,082,283,668	1,363,350,457	Interest Income
Bagian Laba Entitas Asosiasi	2g, 10	2,021,485,132	1,025,002,940	Equity in Net Earning of Associate
LABA DARI OPERASI SEBELUM PAJAK		33,272,073,649	32,390,792,706	OPERATING INCOME BEFORE TAXES
Beban Pajak Penghasilan	2o, 13c	(7,389,150,663)	(7,629,165,556)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		25,882,922,986	24,761,627,150	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Rugi Belum Direalisasi dari Efek yang Tersedia untuk Dijual	2d, 2m, 5	(314,290,066)	(171,667,490)	Unrealized Loss on available for Sale Securities
Pajak Penghasilan Terkait		78,572,517	42,916,873	Income tax related
Bagian Laba Pendapatan Komperhensif Lain Entitas Asosiasi	2d, 2g, 2m, 10	(8,747,887)	21,136,453	Equity in Other Comprehensive Income of Associate
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(244,465,436)	(107,614,164)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		25,638,457,550	24,654,012,986	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba bersih per saham dasar	2r, 23	143.79	137.56	Net basic earnings per share

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock Rp	Tambahannya Disetor/ Additional Paid - in Capital Rp	Pendapatan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Saldo Laba tidak Ditentukan Penggunaan Unappropriated Retained Earnings Rp	Laba Komprehensif Tahun Berjalan/ Comprehensive Income for the Years Rp	Jumlah Ekuitas Total Equity Rp
			Efek yang tersedia untuk dijual/ Securities Available for-sale Rp	Bagian Rugi/ Entitas Asosiasi/ Equity in Net Earning of Associate Rp			
Saldo Per 1 Januari 2012	18,000,000,000	529,666,050	(41,218,397)	(342,416)	73,636,838,021	73,595,277,208	92,124,943,258
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	24,761,627,150	24,761,627,150	24,761,627,150
Pembayaran Dividen	-	-	-	-	(3,600,000,000)	(3,600,000,000)	(3,600,000,000)
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	(128,750,618)	21,136,454	-	(107,614,164)	(107,614,164)
Saldo Per 31 Desember 2012	18,000,000,000	529,666,050	(169,969,015)	20,794,038	94,798,465,171	94,640,290,194	113,178,956,244
Laba Bersih Tahun Berjalan	-	-	-	-	25,882,922,986	25,882,922,986	25,882,922,986
Pendapatan Komprehensif Lain	-	-	(235,717,549)	(8,747,887)	-	(244,465,436)	(244,465,436)
Saldo Per 31 Desember 2013	18,000,000,000	529,666,050	(405,686,564)	12,046,151	120,681,388,157	120,287,747,744	138,817,413,794

Balance as of January 1, 2012
Net Income for the Year
Cash Dividend Paid
Other Comprehensive Income
Balance as of December 31, 2012

Net Income for the Year
Other Comprehensive Income
Balance as of December 31, 2013

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2013 Rp	2012 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		128,399,593,536	174,944,928,949	Cash Received from Customers
Pembayaran Kas kepada Pemasok		(102,762,880,956)	(128,035,061,165)	Payments for Suppliers
Pembayaran Kas kepada Karyawan		(8,506,005,932)	(8,736,542,012)	Payments for Employees
Pembayaran Lainnya		(1,336,087,772)	(2,422,196,799)	Payments for Others
Kas yang Dihasilkan dari Operasi		<u>15,794,618,876</u>	<u>35,751,128,973</u>	Cash Generated from Operations
Penerimaan Bunga		1,961,416,241	939,880,242	Interest Received
Pembayaran Dividen		-	(3,600,000,000)	Dividend Payment
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan		(6,678,058,810)	(7,235,482,940)	Payments of Corporate Income Tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>11,077,976,307</u>	<u>25,855,526,275</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	11	(1,022,629,432)	(5,693,156,416)	Acquisition of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap		-	282,000,000	Proceeds From Sale of Fixed Asset
Penerimaan (Penempatan) Investasi Saham dan Deposito		(6,983,494,872)	30,038,893,003	Acceptance (Placement) of Shares and Deposit Investment
Kas Bersih Diperoleh Dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Investasi		<u>(8,006,124,304)</u>	<u>24,627,736,587</u>	Net Cash Provided by (Use in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		<u>-</u>	<u>-</u>	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		3,071,852,003	50,483,262,862	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS - AWAL TAHUN		50,613,832,135	132,738,880	AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing		12,297,127,545	(2,169,607)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
KAS DAN SETARA KAS - AKHIR TAHUN		<u>65,982,811,683</u>	<u>50,613,832,135</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
				Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas terdiri dari :				are as follows :
Kas	3	6,075,300	5,646,200	Cash
Bank	3	65,976,736,383	50,608,185,935	Bank
Jumlah		<u>65,982,811,683</u>	<u>50,613,832,135</u>	Total

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan secara keseluruhan

Notes to Financial Statements attached is an integral part of the overall Financial Statements

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT

For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Betonjaya Manunggal Tbk. ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 Pebruari 1995 dengan akta No. 116 dari Suyati Subadi, SH., notaris di Gresik. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. C2-10.173.HT.01.01.th.95 tanggal 16 Agustus 1995, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 18 Tanggal 1 Maret 1996, Tambahan No. 9609a. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 24 tanggal 23 Juli 2010 dari Dian Silviyana Khusnarini, SH., notaris di Surabaya, dalam rangka penyesuaian dengan undang - undang No. 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akte perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-21994.AH.01.02. tahun 2011 tanggal 3 Mei 2011, serta diumumkan dalam Berita Negara No. 70 tanggal 31 Agustus 2012, Tambahan No 42894.

Kantor pusat dan pabrik Perusahaan beralamat di Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, Jawa Timur.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama meliputi bidang industri besi dan baja. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Mei 1996 dan saat ini bergerak dalam bidang industri besi beton yang dipasarkan di dalam negeri.

Pemegang saham terbesar perusahaan adalah Profit Add Limited (entitas yang didirikan di Samoa) dan Positive Mind Limitted (entitas yang didirikan di Samoa). Profit Add Limited merupakan entitas anak dari Marston International Limited (entitas yang didirikan di British Virgin Island) dan Positive Mind Limited merupakan entitas anak dari Meriton International Limited (entitas yang didirikan di Samoa).

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Gwie Gunato Gunawan
Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.

President Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Gwie Gunadi Gunawan
Ny. Jenny Tanujaya, MBA
Drs. Andy Soesanto, MBA, MM

President Director
Director

1. General

a. Establishment and General Information

PT Betonjaya Manunggal Tbk. (the "Company") was established on February 27, 1995 based on Notarial Deed No. 116 of Suyati Subadi, SH., notary in Gresik. The Deed of Establishment was approved by the minister of justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-10.173.HT.01.01.TH.95 dated August 16, 1995 and was published in the State Gazette No. 18 dated March 1, 1996, Supplement No. 9609a. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 24, dated July 23, 2010 of Dian Silviyana Khusnarini, SH., notary in Surabaya to Conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies. This amendment has been approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-21994.AH.01.02.year 2011 dated May 3, 2011, and was published in the State Gazette No. 70 dated August 31, 2012 Supplement No. 42894.

The Company's office and plant are located in Jl. Raya Krikilan No. 434, Km 28 Driyorejo - Gresik, East Java.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the manufacturing of steel and iron. The company started commercial operations in May 1996 and is presently engaged in the roll bar industry which are marketed domestically.

The major shareholder of the Company is Profit Add Limited (an entity established in Samoa) and Positive Mind Limitted (an entity established in Samoa). Profit Add Limited are subsidiary from Marston International Limited (an entity established in British Virgin Island) and Positive Mind Limited are subsidiary from Meriton International Limited (an entity established in Samoa).

The Company's management on December 31, 2013 and 2012 consists of the following :

1. Umum (Lanjutan)

1. General (Continued)

a. Pendirian dan Informasi Umum (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut :

Ketua	Drs. Bambang Hariadi, MEC, Ak.	Chairman
Anggota	Rahmat Zuhdi, SE, MSA, Ak. Isomudin, SE	Members

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Manajer perusahaan.

a. Establishment and General Information (Continued)

The Company's management on December 31, 2013 and 2012 consists of the following :

Key management personnel are board of Commissioner, Directors and Manager of the Company.

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata 32 dan 31 karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Tenaga kerja untuk bagian produksi disediakan dari pihak ketiga.

The Company had average total number of employees of 32 and 31 in December 31, 2013 dan 2012. The workers for the production activities are outsourced from a third party.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 29 Juni 2001, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1600/PM/2001 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 65.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 18 Juli 2001 saham hasil penawaran tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 29, 2001, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-1600/PM/2001, for its initial public offering of 65,000,000 shares. On July 18, 2001, shares from that offering were listed in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, seluruh saham Perusahaan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia

On December 31, 2013 and 2012 all shares traded on Stock Exchange Indonesia

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Badan pengawas Pasar Modal dan lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No VIII.G.7 tentang "Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Perusahaan Publik "yang terdapat dalam lampiran keputusan ketua Bapepam - LK No KEP - 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) Regulation No VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines "as included in the Appendix of the diction cedree of Chairman of No. KEP-347/BL/2012 on June 25, 2012,.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perusahaan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dan penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan.

Sementara itu, Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak relevan, serta tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor) yang meliputi:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan.
 - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan.
 - iii) Personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk entitas pelapor.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

b. Basis Measurement and Presentation of Financial Statements

The basis used in preparing the financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting except for the statement of cash flows.

The statement cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities.

The reporting and functional currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp)

New Accounting Standards

New accounting standard or improvement on accounting standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning 1 January 2013 is the improvement on PSAK 60 (Revised 2010) "Financial Instrument: Disclosures". The Company has evaluated the impact of the improvement on PSAK 60 to be immaterial to the financial statements.

Meanwhile, the revisions to PSAK 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", and withdrawal of PSAK 51, "Quasi Reorganizations" with an effective date of 1 January 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

c. Related Parties Transactions

A related party is a person or entity that is related to the Company (the reporting entity) which consist of:

- a. A person or a close member of that person family is related to the Company if the person:
 - i) Has control or joint control over the reporting entity.
 - ii) Has a significant influence over the reporting entity.
 - iii) A member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
- ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau dari perusahaan lain dalam kelompok usaha).
- iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari perusahaan ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari perusahaan ketiga.
- v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) yang memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

d. Instrumen Keuangan

PSAK 60 yang berlaku efektif 1 Januari 2012 memperkenalkan pengungkapan baru untuk meningkatkan informasi mengenai instrumen keuangan. PSAK ini mewajibkan pengungkapan secara luas mengenai signifikansi pengaruh instrumen keuangan terhadap posisi keuangan dan kinerja Perusahaan, pengungkapan kuantitatif dan kualitatif atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan, serta menentukan pengungkapan minimum mengenai risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar. PSAK ini juga mewajibkan pengungkapan terkait dengan pengukuran nilai wajar menggunakan tingkat hirarki nilai wajar dimana mencerminkan signifikansi input yang digunakan dalam mengukur nilai wajar dan memberikan arahan dalam bentuk pengungkapan kuantitatif mengenai pengukuran nilai wajar dan mewajibkan informasi yang diungkapkan dalam format tabel kecuali terdapat lain yang sesuai.

c. Related Parties Transactions (Continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

- i) The entity and the reporting are members under the same group.
- ii) One entity is an associate company or joint venture of the Company (or of a company within the group).
- iii) Both entities are joint venture of the same third party.
- iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- v) The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

d. Financial Instruments

PSAK 60 which effectively applied on January 1, 2012 introduces new disclosures to improve the information about financial instruments. This PSAK requires extensive disclosure of the significance of financial instruments influence the Company's financial position and performance, quantitative and qualitative disclosures on the risks arising from financial instruments, and determine the minimum disclosures about credit risk, liquidity risk and market risk. PSAK also requires disclosures related to fair value measurements using a fair value hierarchy levels which reflect the significance of the inputs used in measuring fair value and provides guidance in the form of quantitative disclosures about fair value measurements and requires information that is disclosed in tabular format unless there is another appropriate.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 (empat) kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya. Perusahaan memiliki aset Keuangan sebagai berikut:

i) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*effective interest rate*).

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Perusahaan mempunyai kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Available For Sale ("AFS"))

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di pendapatan komprehensif lain, direklas ke laba rugi.

d. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets

Financial assets are classified into 4 (four) categories, namely (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) investments held to maturity, and (iv) financial assets available for sale. The classification depends on the purpose for which the financial asset. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Company has the following financial assets:

i) Loans and Receivables

Loans and receivables are non derivative financial assets with fixed or predetermined payment, that are not quoted in an active market. Financial assets are measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statements of income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company has cash and cash equivalents, accounts receivable and other receivables are classified as loans and receivables.

(ii) Financial Assets Available For Sale ("AFS")

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three previous categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified into profit and loss.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Investasi jangka pendek yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yaitu investasi pada saham yang tersedia nilai wajarnya dengan kepemilikan kurang dari 20% dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, dicatat pada nilai wajar.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

2. Liabilitas Keuangan Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

- i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

d. Financial Instruments (Continued)

1. Financial Assets (Continued)

While interest income calculated using the effective interest method and gains or losses from changes in exchange rates of monetary assets classified as available-for-sale are recognized in the statement of comprehensive income.

Short-term Investments classified as available-for-sale financial assets are investments in shares available with the fair value is less than 20% ownership and are classified as financial assets available for sale, carried at fair value.

Provision for impairment loss of financial assets

The Company assessed individually if there is objective evidence of impairment to the financial assets. If there is objective evidence of individual impairment, the impairment calculation is made using discounted cash flow method and/or the fair value of collateral.

2. Financial Liabilities Initial recognition

Financial liabilities are classified into the categories of (i) financial liabilities measured at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

- i) *Financial liabilities measured at amortized cost.*

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities measured at fair value through profit or loss income is classified and measured at amortized cost using the effective interest method.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Financial Liabilities (Continued)

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif.

Financial liabilities are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to financial liabilities other than derivatives.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

After initial recognition, financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

Perusahaan memiliki utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

The Company has account payables, other payables and accrued expenses, that classified as financial liabilities are measured at amortized cost.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas.

Equity Instrument

Equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all liabilities.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait), sepanjang biaya tersebut merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan ekuitas, namun diabaikan jika tidak dapat diatribusikan secara langsung.

Transaction costs arising from equity transactions are recorded as a deduction from equity (net of related income tax benefit), provided that such costs are additional costs that are directly attributable to the equity, but ignored if it is not directly attributable.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan.

Fair Value Estimation

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at each reporting date.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

The fair value for other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada akhir periode/tahun buku pelaporan.

Financial assets and financial liabilities are measured at amortized cost, which are stated at carrying value is close to fair value at end of year end reporting.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

d. Financial Instruments (Continued)

2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

2. Financial Liabilities (Continued)

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui, dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, the entity currently has enforceable legal right to set off the recognized amount and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liabilities simultaneously.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Derecognition

Derecognition of a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or when the financial asset has been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership have been transferred (if, substantially all the risks and rewards are not transferred, then the Company will conduct an evaluation to ensure ongoing involvement of the controls which are still not prevent derecognition).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan atas liabilitas baru, dan selisih antara masing-masing nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Financial liabilities are derecognized when the liability specified in the contract is discharged or canceled or expire. If an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of original liabilities and the recognition of a new liability, and the difference between the carrying amount of each financial liabilities are recognized in the statement of comprehensive income.

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hands and in banks, and all investment with maturities of three months or less from the date of placement, not use an collateral and not restricted.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

f. Investasi

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan namun dijaminkan atas utang dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

g. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi pada entitas dimana Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung 20% atau lebih hak suara dan mempunyai pengaruh signifikan namun tidak punya pengendalian bersama melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investasi. Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Pengaruh signifikan juga ada ketika Perusahaan memiliki kurang dari 20% hak suara suatu entitas, namun dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Keberadaan pengaruh signifikan dibuktikan dengan satu atau lebih cara berikut ini:

1. Keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris atau organ setara di investee;
2. Partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi lainnya;
3. Adanya transaksi material antara investor dengan investee;
4. Pertukaran personel manajerial; atau
5. Penyediaan informasi teknis pokok.

Keberadaan pengaruh signifikan Perusahaan dengan investee dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan direksi dan dewan komisaris dan adanya transaksi material antara investor dengan investee.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

f. Investment

Time Deposits

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from statements of financial position date are presented as temporary investments and are stated at their nominal values.

g. Investment in an Associates

Investments in entities in which the Company owns directly or indirectly 20% or more of the voting rights and has significant influence but does not have control or point control, through participation in decision-making over financial and operating policies investee. Investments in associates are accounted for using the equity method. There was also a significant influence when the Company had less than 20% of the voting rights of an entity, but it can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

The existence of significant influence is evidenced by one or more of the following:

1. *Representation on the board of directors and board of commissioners or the equivalent in the investee;*
2. *Participation in policy-making process, including participation in decisions about dividends or other distributions;*
3. *Material transactions between investor and investee;*
4. *Interchange of managerial personnel;*
5. *Provision of essential technical information.*

The existence of significant influence between the Company and investee is evidenced by representation on the board of directors and board of commissioners and material transactions between investor and investee.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

g. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Berdasarkan metode ekuitas, biaya perolehan investasi ditambahkan atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan dikurangi dividen tunai yang diterima.

Laporan laba rugi komprehensif mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan terhadap kondisi masing-masing persediaan pada akhir tahun.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

g. Investment in an Associates (Continued)

Under equity method, the investment cost is increased or decreased by the Company of the profit or net loss of associates after the date of acquisition less cash dividends received.

The statements of comprehensive income reflects the Companys' share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Companys' recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the Companys' interest in the associate.

The financial statements of the associate are prepared with the same reporting period of the Company.

h. Inventories

Inventories are carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Allowance for decline in value of inventories is provided based on a review of the condition of the inventories at the end of the year.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight line method.

j. Fixed Assets

The fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost. After initial recognition, fixed asset are accounted for by using cost model and stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut :

Bangunan dan prasarana
Mesin dan perlengkapan
Instalasi gas dan listrik
Kendaraan
Inventaris kantor dan pabrik

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

j. Fixed Assets (Continued)

Depreciation is computed using the straight -line method based on the estimated useful lives of the assets as follows :

Tahun /
Years

20
10 - 16
4 - 15
5 - 10
4

*Building and improvements
Machinery and equipment
Electricity and gas installation
Vehicles
Plant and office equipment*

Hak atas tanah dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti sebaliknya yang mengindikasikan bahwa perpanjangan atau pembaruan hak atas tanah kemungkinan besar atau pasti tidak diperoleh. Biaya pengurusan legal atas hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah.

Landrights are stated at cost and not depreciated, unless there is contrary evidence indicating that the extension or renewal of land likely or definitely not obtained. The cost of legal rights to land when the land was first acquired is recognized as part of the acquisition of land.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

The cost of the extension or renewal of legal rights to land are recognized as intangible assets and amortized over the life of the legal rights or usefull life of the land, whichever is shorter.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statements of income as incurred, significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of income for the years.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan, serta biaya konstruksi lainnya termasuk biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs atas bunga) yang berkaitan langsung dengan pembangunan aset tetap Perusahaan. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Construction in progress represents the accumulated cost of materials and other costs including borrowing costs (interest and foreign exchange gains/losses) related to the asset under construction. These costs are transferred to the relevant asset account when the asset is substantially completed and ready for its intended use.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

j. Aset Tetap (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir tahun Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

k. Penurunan Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mereviu nilai tercatat aset non keuangan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Dalam menilai apakah terdapat indikasi bahwa aset mungkin mengalami penurunan nilai, entitas harus mempertimbangkan informasi dari sumber eksternal maupun informasi dari sumber internal untuk menentukan adanya indikasi tersebut. Jika terdapat indikasi penurunan nilai aset, jumlah yang terpulihkan dari aset tersebut diestimasi untuk menentukan besarnya jumlah penurunan nilai aset, jika ada. Jika estimasi jumlah terpulihkan tidak dapat dilakukan secara individual, Perusahaan melakukan estimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dimana aset tersebut berada.

Jika suatu jumlah terpulihkan dari suatu aset atau unit penghasil kas ditaksir lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset tersebut atau unit penghasil kasnya harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Rugi penurunan nilai aset segera diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali aset tersebut dicatat dengan metode revaluasi, maka rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi dan diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

j. Fixed Assets (Continued)

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

At the end of the year the Company periodically reviews the useful lives of the assets, asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

k. Impairment of Non Financial Assets

At each statement of financial position date, the Company reviews the carrying amounts of their nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. In assessing whether there is any indication that an assets may be impaired, an entity shall consider from external and internal sources of information. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss, if any. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimate the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

If the recoverable amount of the asset or cash generating unit is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset or cashgenerating unit is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in statements of comprehensive income, unless the relevant asset is carried at revaluation model, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease and is recognized as loss in the statements of comprehensive income.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan (Lanjutan)

k. Penurunan Aset Non Keuangan (Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di tahun mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah ke pelanggan.

Penghasilan Bunga

Penghasilan bunga diakui pada saat terjadinya dengan tingkat bunga yang sesuai.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun yang bersangkutan.

2. Summary of Significant Accounting Policies (Continued)

k. Impairment of Non Financial Asset (Continued)

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior year.

Reversal of an impairment loss is recognized in the statements of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as part of additional paid-in capital and directly deducted from premium on stock derived from such offerings.

m. Revenue and Expense Recognition

Sale of Goods

Revenue from the sale of goods is recognised when the goods are delivered and ownership change to customer.

Interest Income

Interest income are recognized when incurred at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

n. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing
(Lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas dalam mata uang asing disesuaikan dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia. Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, nilai tukar yang digunakan adalah masing-masing Rp12.189 dan Rp9.670 per 1USD.

o. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak menurut ketentuan perpajakan yang berlaku. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus di laporan keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

**n. Foreign Currency Transactions and Balances
(Continued)**

On the statement of financial position, assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted into Rupiah based on exchange rate of Bank Indonesia. As at December 31, 2013 and 2012, the exchange rate used is Rp12,189 and Rp9,670 per 1USD.

o. Income Tax

Current income tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax basis. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited in the statement of comprehensive income, except when it relates to items charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statements of financial position, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a Tax Assessment Letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

p. Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan kerja ini.

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Revisi PSAK ini antara lain memperbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Perusahaan memilih mempertahankan metode yang dipakai sebelumnya yaitu metode 10% koridor sehubungan dengan pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul, seperti diuraikan dibawah ini :

- Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.
- Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

p. Employment Benefits

The Company provides defined employment benefits to its employees in accordance with Labour Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Effective on January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised PSAK permit an entity to adopt any systematic method that results in faster recognition of actuarial gains/losses, which among others, is immediate recognition of actuarial gains/losses in the period in which they occur in other comprehensive income. The Company decided to retain its previous method in accounting the actuarial gain/losses i.e. the 10% corridor method, as further described below :

- The cost provided for employment benefits is determined using the Project Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation is recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.
- The benefit obligation recognized in the statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

**2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan
(Lanjutan)**

q. Segmen Operasi

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi. Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis

Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan. Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis melalui beberapa segmen operasi. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional.

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi dan Kepala Divisi. Dewan Direksi dan Kepala Divisi menelaah pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini.

r. Laba per Saham

Laba per Saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**2. Summary of Significant Accounting Policies
(Continued)**

q. Operating Segment

The Company adopted PSAK 5 (Revised 2009): Operating Segments. Standard requires an entity to disclose information which enables users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity.

Standard also refines the definition of operating segments and the procedures used to identify and report operating segments. Standard requires that "management approach" in the present segment information using the same base as well as internal reporting. This does not cause additional presentation of the reported segment. The Company operates and conducts business through some of the operating segments. The segment reported operating in a manner consistent with internal reporting provided to operational decision-makers.

Operational decision have made by the Board of Directors and Head of Divisions. Board of Directors and Head of Divisions review of the Company's internal reporting to assess performance and allocate resources. Management determines the operating segments based on this report.

r. Earning per Share

Basic earning per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. Kas dan Setara Kas

3. Cash and Cash Equivalents

	2013 Rp	2012 Rp	
Kas	6,075,300	5,646,200	Cash on Hand
Bank - Pihak Ketiga			Cash in Bank - Third Parties
Rupiah :			Rupiah
PT Bank Central Asia, Tbk	394,177,130	701,222,159	PT Bank Central Asia, Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	10,138,217	27,885,240	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	11,197,837	24,250,543	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Sub Jumlah	<u>415,513,184</u>	<u>753,357,942</u>	Sub Total
Dollar Amerika Serikat :			US Dollar :
PT Bank UOB Indonesia	641,145,422	321,147,372	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Central Asia, Tbk	13,467,870	11,264,776	PT Bank Central Asia, Tbk
Standard Chartered Bank	184,907	492,396	Standard Chartered Bank
Sub Jumlah	<u>654,798,199</u>	<u>332,904,544</u>	Sub Total
Deposito Berjangka			Time Deposit
Dollar Amerika Serikat :			US Dollar :
PT Bank UOB Indonesia	64,906,425,000	49,521,923,449	PT Bank UOB Indonesia
Sub Jumlah	<u>64,906,425,000</u>	<u>49,521,923,449</u>	Sub Total
Jumlah	<u>65,982,811,683</u>	<u>50,613,832,135</u>	Total

Tingkat Bunga Kontraktual Deposito per Tahun

Dollar Amerika Serikat 0,75% - 5,25%

Contraktual Interest Rates on Time Deposit per Annum

2,75% - 3,25%

US Dollar

Jangka waktu penempatan deposito adalah 12 bulan *Automatic Roll Over*, namun sesuai dengan surat konfirmasi PT Bank UOB Indonesia tanggal 7 Juni 2013 bahwa penempatan deposito dengan kondisi *breakable* (dapat dicairkan setiap saat).

Time period of deposit placement is 12 month Automatic Roll Over, but according to the confirmation letter from PT Bank UOB Indonesia dated June 7, 2013 in which deposit placement are in breakable condition (can be withdrawn at any time).

Penempatan pada kas dan setara kas dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

Cash and equivalent is placed at third parties and not used as a collateral.

4. Piutang Usaha

4. Account Receivables

	2013 Rp	2012 Rp	
a. Berdasarkan Pelanggan			a. By Customer
Pihak yang Berelasi			Related Party
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk.	-	11,504,999	PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
Pihak Ketiga			Third Parties
Pelanggan Dalam Negeri	10,991,742,207	14,477,173,284	Local Customers
Cadangan Penurunan			
Nilai Piutang	(138,568,990)	(127,207,749)	Allowance for Impairment
Sub Jumlah	10,853,173,217	14,349,965,535	Sub Total
Jumlah	10,853,173,217	14,361,470,534	Total
b. Berdasarkan Umur (hari)			b. By Age
Belum Jatuh Tempo	4,449,259,661	9,251,053,746	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo:			Past Due
1 - 30 hari	4,645,480,889	4,450,145,008	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,437,640,557	463,059,690	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	56,979,632	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	459,361,100	267,440,207	More than 120 days
Jumlah	10,991,742,207	14,488,678,283	Total
Cadangan Penurunan			
Nilai Piutang	(138,568,990)	(127,207,749)	Allowance for Impairment
Jumlah	10,853,173,217	14,361,470,534	Total
Mutasi Cadangan			Movement of Allowance for
Penurunan Nilai Piutang			Impairment
Saldo Awal	127,207,749	77,117,867	Beginning Balance
Penambahan	11,361,241	50,089,882	Addition
Pemulihan	-	-	Recovery
Saldo Akhir	138,568,990	127,207,749	Ending Balance

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts receivable are in Rupiah currency.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penyisihan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment receivables from third parties is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there was no significant concentrations of credit risk on third party receivables.

Piutang usaha tidak dijaminkan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Perusahaan atas piutang tersebut.

Accounts receivable are not pledged against the loan and there is no assurance that the Company received on such receivables.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya

5. Other Current Financial Assets

	2013 Rp	2012 Rp	
<u>Deposito Berjangka - Pihak Ketiga</u>			<u>Time Deposit - Third Parties</u>
Dollar Amerika Serikat :			US Dollar :
PT Bank Internasional Indonesia, Tbk.	28,034,700,000	19,340,000,000	PT Bank Internasional Indonesia, Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2,133,075,000	-	PT Bank UOB Indonesia
Sub Jumlah	<u>30,167,775,000</u>	<u>19,340,000,000</u>	Sub Total
<u>Deposito yang Dijaminkan - Pihak Ketiga</u>			<u>Deposit to Guaranteed - Third Parties</u>
Rupiah :			Rupiah :
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	149,272,200	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk.	293,185,200	143,913,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
Sub Jumlah	<u>293,185,200</u>	<u>293,185,200</u>	Sub Total
Dollar Amerika Serikat :			US Dollar :
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	1,085,856,578	443,705,726	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	-	417,745,837	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk
Sub Jumlah	<u>1,085,856,578</u>	<u>861,451,563</u>	Sub Total
<u>Bunga Deposito yang akan Diterima</u>	<u>722,004,326</u>	<u>610,573,691</u>	<u>Accrued Interest Deposits Income</u>
<u>Efek yang tersedia untuk dijual:</u>			<u>Available-for-sale securities</u>
Saham – Pihak berelasi			Shares – Related party
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	1,277,616,000	1,456,866,000	PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
Sub Jumlah	<u>1,277,616,000</u>	<u>1,456,866,000</u>	Sub Total
Jumlah	<u>33,546,437,104</u>	<u>22,562,076,454</u>	Total

a. Deposito Berjangka

Deposito berjangka merupakan deposito berjangka 12 bulan. Tingkat suku bunga kontraktual deposito adalah sebagai berikut:

	2013 Rp
Tingkat Bunga	
Per Tahun	
Rupiah	5.25%
Dollar Amerika Serikat	2.63%

Deposito kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk di atas merupakan deposito yang digunakan sebagai jaminan atau bank garansi kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Penempatan deposito berjangka dilakukan pada pihak ketiga.

a. Time Deposits

Time deposits represent time deposits of 12 months. The kontraktual interest rates on time deposit are as follows:

	2012 Rp	
Tingkat Bunga		Interest Rates
Per Tahun		Per annum
Rupiah	5.50%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	2.00%	US Dollar

Deposits to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk above is used as collateral of natural gas purchasing/payment to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. Time deposits placed with third party.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya (Lanjutan)

5. Other Current Financial Assets (Continued)

b. Efek Tersedia untuk Dijual

Merupakan investasi dalam bentuk saham PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, pihak berelasi, sejumlah 14.856.000 lembar saham dan 13.489.500 lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012. Mutasi investasi saham adalah sebagai berikut:

b. Available-for-sale securities

Represent investment in shares of PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk, related party, of 14,856,000 shares and 13,489,500 shares as of December 31, 2013 and 2012. Mutation of share investment as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Mutasi Investasi pada saham yang tersedia untuk dijual:			<i>The movement Investments in shares - Available for sale:</i>
Saldo awal	1,456,866,000	1,628,533,490	Beginning balance
Perolehan pada tahun berjalan	135,040,066	-	Acquisition in current year
Rugi yang belum direalisasi	(314,290,066)	(171,667,490)	Unrealized Loss
Nilai Pasar	1,277,616,000	1,456,866,000	Market value
Mutasi laba (rugi) pemilikan efek yang belum direalisasi:			<i>Mutations unrealized gain (loss) of AFS securities:</i>
Saldo awal	(226,625,353)	(54,957,863)	Beginning balance
Rugi belum direalisasi	(314,290,066)	(171,667,490)	Unrealized loss
Laba (rugi) yang direalisasi atas penjualan efek	-	-	Realized gain (loss) financial asset on sale
Saldo akhir	(540,915,419)	(226,625,353)	Ending balance
Laba (rugi) belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual di pendapatan komprehensif lain terdiri dari :			<i>The unrealized gain (loss) from financial assets available for sale in other comprehensive income consist of :</i>
Rugi belum direalisasi dari aset tersedia untuk dijual	(540,915,419)	(226,625,353)	Unrealized loss from the assets available for sale
Penghasilan pajak tangguhan	135,228,855	56,656,338	Deferred Tax
Jumlah	(405,686,564)	(169,969,015)	Total

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Fair value of stock based on market value at Bursa Efek Indonesia (BEI).

Penempatan pada efek yang tersedia untuk dijual dilakukan pada pihak berelasi (Catatan 6).

The replacement of the stock available for sale is doing with related parties (Note 6).

6. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

6. Balance and Transaction with Related Parties

a. Hubungan dan sifat saldo akun dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut :

a. *relations and Nature of Account with related parties are as follows:*

	2013	2012	Presentase Terhadap Jumlah Aset, Liabilitas, Penjualan dan Pembelian	
			2013 %	2012 %
Piutang Usaha/Account Receivables				
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	-	11,504,999	-	0.01
Utang Usaha/Account Payables				
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	31,337,354,203	25,809,621,518	90.35	80.85
Penjualan/Sales				
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	-	15,795,460	-	0.01
Pembelian/Purchases				
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	87,598,620,665	106,232,391,898	89.07	85.26

b. Pada tahun 2013 dan 2012, Perusahaan melakukan investasi jangka pendek dalam bentuk saham yang tersedia untuk dijual masing - masing sebesar 14.856.000 saham (0,18%) dan 13.489.500 saham (0,16%) dengan nilai perolehan Rp1.763.573.556 dan Rp1.628.533.490 di PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk (Catatan 5).

b. *In 2013 and 2012, Company has been investing short-term investment in shares as available for sale in 2013 amounted to 14,856,000 shares (0.18%) and 13,489,500 shares (0.16%) with a value the acquisition amounted to Rp1,763,573,556 and Rp1,628,533,490 of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk (Note 5).*

c. Perusahaan melakukan investasi jangka panjang dalam bentuk 180.000.000 saham atau 2,20% milik PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk dengan biaya perolehan Rp27.933.449.116 (Catatan 10).

c. *The Company has been investing long-term investment in the form of 180,000,000 shares or 2.20% of PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk with the acquisition cost amounted to Rp27,933,449,116 (Note 10).*

Total penyertaan saham Perusahaan pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) pada 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Total investment in the Company's shares on the PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (GDST) in December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Keterangan	31 Desember/December 31, 2013		31 Desember/December 31, 2012		information
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	
Investasi Jangka Pendek : Penempatan Investasi pada Saham Tersedia Untuk dijual (Catatan 5)	14,856,000	0.18%	13,489,500	0.16%	Short-Term Investments: Investments in Shares Available for sale (Note 5)
Investasi Jangka Panjang : Investasi pada Entitas Asosiasi (Catatan 10)	180,000,000	2.20%	180,000,000	2.20%	Long -Term Investments: Investment in an Associates (Note 10)
Jumlah	194,856,000	2.38%	193,489,500	2.36%	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (Lanjutan)

6. Balance and Transaction with Related Parties (Continued)

d. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada manajemen kunci Perusahaan pada 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp2.035.151.650 dan Rp2.113.160.650 yang dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi. Cadangan imbalan pasca kerja kepada manajemen kunci Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2013 dan 31 Desember 2012 masing-masing sebesar Rp946.403.242 dan Rp868.391.899.

d. Salaries and allowances incurred for the Company's key management in December 31, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp2,035,151,650 and Rp2,113,160,650, respectively and were presented as part of general and administrative. Post employment benefit obligations for the Company's key management until December 31, 2013 and December 31, 2012 amounted to Rp946,403,242 and Rp868,391,899, respectively.

e. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

e. Details of the nature and type of material transactions with related parties are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi/ Nature of The Relationships with Related Parties	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	Entitas Asosiasi/ Entities of Associates	Piutang Usaha, Penjualan, Utang Usaha, Pembelian/ Account Receivables, Sales, Account Payables, Purchases

7. Persediaan

7. Inventories

	2,013 Rp	2012 Rp	
Barang Jadi	4,100,094,036	6,594,959,171	Finished Goods
Bahan Baku	9,372,865,646	842,370,887	Raw Materials
Suku Cadang	2,589,767,970	2,298,208,107	Spare parts
Sub Jumlah	16,062,727,652	9,735,538,165	Sub Total
Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan	-	-	Allowance for Decline in Value of Inventories
Jumlah	16,062,727,652	9,735,538,165	Total

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, persediaan suku cadang diasuransikan kepada PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT Asuransi Pratama Karya terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.500.000.000 dan Rp550.000.000.

On December 31, 2013 and 2012, inventories of spare parts insured with PT Asuransi Raksa Pratikara and PT Asuransi Pratama Karya against fire, theft and other risks with sum insured amounting to Rp1,500,000,000 and Rp550,000,000, respectively.

Berdasarkan revidi atas status persediaan terhadap indikator penurunan nilai, tidak terdapat bukti objektif atas penurunan nilai persediaan sehingga tidak ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Based on a review of the status of inventories for indicators of impairment, there is no objective evidence for impairment of inventory so that there is no provision for decline in value of inventories.

Seluruh persediaan tidak dijaminkan atas utang ataupun pinjaman Perusahaan.

All inventories are not pledged against the debt or loan of the Company.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. Uang Muka Pembelian

8. Purchase Advance

	2013 Rp	2012 Rp	
Lokal	-	-	Local
Impor	-	676,556,803	Import
Jumlah	-	676,556,803	Total

Pada tahun 2012 uang muka pembelian tersebut, merupakan pembayaran di muka atas pembelian impor mesin roller dan sparepart dan sudah terealisasi pada tanggal 28 Maret 2013

In 2012 the advance purchase represent an upfront payment for the purchase of imported machinery and spare parts and roller has been realized on March 28, 2013.

9. Biaya Dibayar di Muka

9. Prepaid Expenses

	2013 Rp	2012 Rp	
Uang Muka Gaji dan Upah	54,163,000	66,263,000	Prepaid Salaries and Wages
Asuransi	32,764,861	28,876,906	Insurance
Lainnya	5,000,000	5,000,000	Others
Jumlah	91,927,861	100,139,906	Total

10. Investasi pada Entitas Asosiasi

10. Investment in an Associate

Akun ini merupakan penyertaan pada PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (entitas asosiasi) yang dicatat dengan metode ekuitas.

This account represents investment in PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (an associate) are accounted under the equity method.

Keberadaan pengaruh signifikan Perusahaan dengan investee dibuktikan dengan adanya keterwakilan dalam dewan komisaris dan dewan direksi atau organ setara di investee, partisipasi dalam proses pembuatan kebijakan, termasuk partisipasi dalam pengambilan keputusan tentang dividen atau distribusi, serta adanya transaksi material antara investor dengan investee.

The existence of significant influence between the Company and investee is evidenced by representation on the board of commissioners and board of directors or the equivalent in the investee, participation in policy-making process, including participation in decisions about dividends or other distributions, and material transactions between investor and investee.

31 Desember/ December 31, 2013

Entitas Asosiasi / Associates	Lembar Saham / Shares	Kepemilikan Efektif / Ownership %	Saldo Per 31 Desember 2013/ Balance at December 31, 2013	Bagian Laba Bersih/Equity In		Saldo Per 31 Desember 2013/ Balance at December 31, 2013
				Labas Bersih/ Net Income Earning	Pendapatan Komprehensif Lain / Other Comprehensive Income	
			Rp	Rp	Rp	Rp
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180,000,000	2.20	31,172,094,975	2,021,485,132	(8,747,887)	33,184,832,220

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan) 10. Investment in an Associates (Continued)

Entitas Asosiasi / Associates	31 Desember/ December 31, 2012					
	Lembar	Kepemilikan	Saldo Per	Bagian Laba Bersih/Equity In		Saldo Per
	Saham /	Efektif /	31 Desember 2012/	Laba Bersih/	Pendapatan Komprehensif	31 Desember 2012/
	Shares	Effective	Balance at	Net Income	Lain / Other Comprehensive	Balance at
	Ownership	December 31, 2012	Earning	Income	December 31, 2012	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk	180,000,000	2.20	30,125,955,582	1,025,002,940	21,136,453	31,172,094,975

Bagian Perusahaan atas aset dan liabilitas serta hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The Company's share of the assets and liabilities with results of associates are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Jumlah Aset	1,191,496,619,152	1,163,971,056,842	Total Assets
Jumlah Liabilitas	307,084,100,134	371,046,594,375	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	884,412,519,018	792,924,462,467	Total Equity
Pendapatan Bersih	1,410,117,393,010	1,647,928,004,308	Net Revenue
Laba Periode Berjalan	91,885,687,801	46,591,042,719	Income For the Period
Jumlah Laba Komprehensif			Total Comprehensive Income
Periode Berjalan	91,488,056,551	47,551,790,582	Of the Period

Pada tanggal 21 Desember 2009, Perusahaan membeli saham milik PT GDS sejumlah 163.429.500 lembar saham atau 1,99% dengan biaya perolehan sebesar Rp26.148.720.000 yang dimaksudkan untuk memiliki saham pada PT GDS secara jangka panjang yang pada saatnya dapat meningkatkan sinergi usaha. Transaksi tersebut merupakan transaksi afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan No. IX.E.1 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-412/BL/2009 dan transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud dalam peraturan No. IX.E.2 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP 413/BL/2009 tanggal 25 Nopember 2009 yang memerlukan persetujuan pemegang saham perusahaan. Persetujuan tersebut telah diperoleh melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta Berita Acara Rapat No. 20 tanggal 15 Desember 2009, oleh Untung Darnosoewirjo SH., notaris di Surabaya.

On December 21, 2009, the Company has bought shares of stock of PT GDS amounting to 163,429,500 shares or 1.99% with the acquisition cost amounted to Rp26,148,720,000 which will intended for long-term of ownership to GDS and increase the business relationship among them. The transaction is an affiliate transaction referred to in Regulation No. Appendix IX.E.1 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP-412/BL/2009 and transactions that have material value as referred to in regulation No. Appendix IX.E.2 Chairman of Bapepam No. Decision. KEP 413/BL/2009 dated November 25, 2009, which requires approval from the shareholder of the company through the Extraordinary General Shareholders Meeting according to Deed No. 20 dated on December 15, 2009 by Untung Darnosoewirjo SH., Notary in Surabaya.

Jumlah keseluruhan kepemilikan saham investasi pada entitas asosiasi atas saham milik PT GDS pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 180.000.000 lembar saham atau 2,20 % dari jumlah saham PT GDS. (Catatan 6.c).

The total ownership of investment in an associates shares of PT GDS on December 31, 2013 and 2012 are 180.000.000 shares or 2.20%, of total shares of PT GDS (Notes 6.c).

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended

December 31, 2013 and 2012

(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

10. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan) 10. Investment in an Associates (Continued)

Harga kuotasi pasar saham PT GDS yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah Rp 86 dan Rp108.

Quoted market price of the shares of PT GDS traded on the Indonesia Stock Exchange on December 31, 2013 and 2012 is USD 86 and Rp108.

Nilai wajar investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp15.480.000.000 dan Rp19.440.000.000 yang dihitung dari jumlah lembar saham yang dimiliki Perusahaan dikalikan dengan harga pasar saham entitas asosiasi pada tanggal tersebut.

The fair value of investment in associate as of December 31, 2013 and 2012 amounting Rp15,480,000,000 and Rp19,440,000,000, respectively which is calculated from the number of shares owned by the Company multiplied by the market price of associate shares on the date.

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

		31 Desember 2013 /December 31, 2013					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance		Cost:
Biaya Perolehan :							
Tanah	3,724,348,083	-	-	-	3,724,348,083		Land
Bangunan dan prasarana	3,811,609,460	-	-	2,715,486,783	6,527,096,243		Building and improvements
Mesin dan perlengkapan	22,896,779,366	-	-	-	22,896,779,366		Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	1,333,329,156	-	-	2,550,558,540	3,883,887,696		Electricity and gas installation
Kendaraan	886,323,180	-	-	-	886,323,180		Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	849,742,309	-	-	381,189,031	1,230,931,340		Plant and office equipment
Aset dalam penyelesaian:							Construction in progress:
Bangunan dan prasarana	2,153,804,965	561,681,818	-	(2,715,486,783)	-		Building and improvements
Mesin dan perlengkapan	3,328,498,988	191,410,070	-	-	3,519,909,058		Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	2,306,396,528	244,162,012	-	(2,550,558,540)	-		Electricity and gas installation
Inventaris kantor dan pabrik	355,813,499	25,375,532	-	(381,189,031)	-		Plant and office equipment
Jumlah	41,646,645,534	1,022,629,432	-	-	42,669,274,966		Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Bangunan dan prasarana	2,709,423,334	190,580,474	-	-	2,900,003,808		Building and improvements
Mesin dan perlengkapan	21,741,789,505	377,384,321	-	-	22,119,173,826		Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	1,309,106,938	18,848,342	-	-	1,327,955,280		Electricity and gas installation
Kendaraan	456,131,513	117,325,000	-	-	573,456,513		Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	710,141,949	144,997,756	-	-	855,139,705		Plant and office equipment
Jumlah	26,926,593,239	849,135,893	-	-	27,775,729,132		Total
Nilai Tercatat	14,720,052,295				14,893,545,834		Net Book Value

11. Aset Tetap (Lanjutan)

11. Fixed Assets (Continued)

	31 Desember 2012 / December 31, 2012					
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Akhir / Ending Balance	
Biaya Perolehan :						Cost :
Tanah	1,680,598,083	2,043,750,000	-	-	3,724,348,083	Land
Bangunan dan prasarana	3,811,609,460	-	-	-	3,811,609,460	Building and improvements
Mesin dan perlengkapan	22,896,779,366	-	-	-	22,896,779,366	Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	1,333,329,156	-	-	-	1,333,329,156	Electricity and gas installation
Kendaraan	721,823,180	469,300,000	304,800,000	-	886,323,180	Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	800,242,309	49,500,000	-	-	849,742,309	Plant and office equipment
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress:
Bangunan dan prasarana	1,872,907,910	280,897,055	-	-	2,153,804,965	Building and improvements
Mesin dan perlengkapan	3,140,999,654	187,499,334	-	-	3,328,498,988	Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	-	2,306,396,528	-	-	2,306,396,528	Electricity and gas installation
Inventaris kantor dan pabrik	-	355,813,499	-	-	355,813,499	Plant and office equipment
Jumlah	36,258,289,118	5,693,156,416	304,800,000	-	41,646,645,534	Total
Akumulasi Penyusutan :						Accumulated Depreciation :
Bangunan dan prasarana	2,518,842,861	190,580,473	-	-	2,709,423,334	Building and improvements
Mesin dan perlengkapan	21,231,968,753	509,820,752	-	-	21,741,789,505	Machinery and equipment
Instalasi gas dan listrik	1,293,429,638	15,677,300	-	-	1,309,106,938	Electricity and gas installation
Kendaraan	721,823,180	39,108,333	304,800,000	-	456,131,513	Vehicles
Inventaris kantor dan pabrik	643,008,377	67,133,572	-	-	710,141,949	Plant and office equipment
Jumlah	26,409,072,809	822,320,430	304,800,000	-	26,926,593,239	Total
Nilai Tercatat	9,849,216,309				14,720,052,295	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban pabrikasi (Catatan 19)	586,813,138	716,078,525	Manufacturing expenses (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 21)	262,322,755	106,241,905	General and administrative expenses (Note 21)
Jumlah	849,135,893	822,320,430	Total

Perusahaan memiliki dua bidang tanah yang terletak di Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, Jawa Timur dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) No. 41 dan 100 masing - masing dengan luas 13.160 m2 dan 1.635 m2 yang berjangka waktu 30 tahun dan akan jatuh tempo tahun 2024 dan 2033. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung bukti kepemilikan yang memadai.

The Company owns two parcel of land located in Desa Krikilan, Kecamatan Driyorejo, Gresik, East Java with Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB) No. 41 and 100, measuring 13,160 square meters and 1,635 square meters, respectively, for a period of 30 years until 2024 and 2033, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. Aset Tetap (Lanjutan)

11. Fixed Assets (Continued)

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 seluruh aset tetap kecuali tanah dan kendaraan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT Kurnia Insurance Indonesia dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp52.955.700.000 dan Rp41.916.600.000. Aset tetap kendaraan disuransikan terhadap semua risiko kepada PT Sathya Wahana Indonesia dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp525.000.000 dan Rp435.000.000 masing-masing pada tahun 2013 dan 2012. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

On December 31, 2013 and 2012, all fixed assets, except land and vehicles, were insured against fire and other possible risks with PT Asuransi Raksa Pratikara and PT Kurnia Insurance Indonesia for Rp52,955,700,000 and Rp41,916,600,000, respectively. Vehicles were insured against all risks with PT Sathya Wahana Indonesia and PT Malacca Trust Wuwungan Insurance for Rp525,000,000 in 2013 and Rp435,000,000 in 2012. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Aset dalam penyelesaian terutama meliputi mesin dan perlengkapan serta bangunan dan prasarana dengan estimasi penyelesaian sebagai berikut:

Construction in progress mainly represents machine and equipment and building and improvements of the Company with the estimated to be complete are as follows:

Aset Dalam Penyelesaian	Persentase Penyelesaian/ Completion Percentage	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated to be Completed	Construction In Progress
31 Desember 2013			December 31, 2013
Mesin dan Perlengkapan	98.00%	Juni/June 2014	Machinery and Equipment
31 Desember 2012			December 31, 2012
Mesin dan Perlengkapan	96.80%	Agustus/August 2013	Machinery and Equipment
Bangunan dan Prasarana	98.91%	Agustus/August 2013	Building and Improvements

Aset dalam penyelesaian yang diperkirakan dapat diselesaikan pada bulan Agustus 2013 masih mengalami kendala yang memerlukan pembenahan lebih lanjut karena setelah dilakukan uji coba pada pertengahan bulan Juli 2013 terjadi kebakaran pada Rotor AC motor Slipring 300 KW dan selanjutnya juga terjadi kebakaran di travo, sehingga aset tersebut belum dapat digunakan. Aset tersebut diperkirakan dapat digunakan pada bulan Juni 2014.

The construction in progress which was expected to be completed in August 2013 are still experiencing issues that require further improvement because on the trial testing in mid July 2013 there was a fire in the 300KW Slipring's Rotor AC motor and furthermore there is a fire in the travo, so that asset can't be used. The asset is estimated can be used in the month of June 2014.

Seluruh aset tetap dan aset dalam penyelesaian tidak dijamin.

All fixed assets and assets in progress are not guaranteed.

Perhitungan (keuntungan)/ kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The calculation of the (gain)/loss on sale of fixed assets are as follow:

	2013 Rp	2012 Rp	
Harga Perolehan	-	304,800,000	Cost
Akumulasi penyusutan	-	(304,800,000)	Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	-	-	Net book value
Hasil Penjualan	-	282,000,000	Sales Result
(Keuntungan)/kerugian penjualan aset tetap	-	282,000,000	(Gain)/loss on sale of fixed assets

11. Aset Tetap (Lanjutan)

11. Fixed Assets (Continued)

Berdasarkan pada penilaian dari penilai independen KJPP Toto Suharto & Rekan dalam laporannya bertanggal 31 Januari 2013, nilai pasar aset tetap Entitas pada tanggal 22 Nopember 2012 adalah sebagai berikut:

Based on the appraisal of Toto Suharto & Rekan in their report dated January 31, 2013. The market value of fixed assets of Entity as of November 22, 2012 are as follow:

	Indikasi Nilai Pasar/Market Value Indication	
Tanah	8,877,000,000	Land
Bangunan	9,099,300,000	Building
Mesin	14,545,600,000	Machinery

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai wajar tersebut masih relevan karena tidak terdapat perubahan kondisi fisik aset tetap secara signifikan pada 31 Desember 2013 dan 2012.

The Company's management believes that the fair value is still relevant because there is no change in the physical conditions of fixed asset significantly in the Desember 31, 2013 and 2012.

12. Utang Usaha

12. Account Payables

	2013 Rp	2012 Rp	
a. Berdasarkan Pemasok :			a. By Creditor :
Pihak Berelasi :			Related Party :
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	31,337,354,203	25,809,621,518	PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk
Pihak Ketiga :			Third Parties :
Pemasok dalam Negeri	149,718,764	446,278,891	Local Supplier
Jumlah	31,487,072,967	26,255,900,409	Total
b. Berdasarkan Umur (hari)			b. By Age
Belum Jatuh Tempo	8,935,358,757	8,503,458,272	Not Yet Due
Telah Jatuh Tempo:			Past Due
1 - 30 hari	8,950,758,790	9,470,650,819	1 - 30 days
31 - 60 hari	7,477,062,236	8,276,535,020	31 - 60 days
61 - 90 hari	6,123,893,184	-	61 - 90 days
91 - 120 hari	-	-	90 - 120 days
Lebih dari 120 hari	-	5,256,298	More than 120 days
Jumlah	31,487,072,967	26,255,900,409	Total

12. Utang Usaha (Lanjutan)

12. Account Payables (Continued)

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

All trade accounts payable are in Rupiah.

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan bahan pembantu, berkisar 15 sampai 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 15 to 60 days.

Tidak ada jaminan dan bunga yang diberikan atas utang usaha Perusahaan.

There is no guarantee and interest given on the Company trade payable.

13. Perpajakan

13. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

Akun ini merupakan saldo Pajak Pertambahan Nilai. Saldo pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing sebesar Rp352.913.682 dan nihil.

a. Prepaid Tax

This account represents the Company Value Added Tax. Balance as of December 31, 2013 and 2012 amounting to Rp352,913,682 and nil.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2013 Rp	2012 Rp	
Pajak kini			Current tax
Tahun berjalan	2,681,002,500	1,602,634,810	Current year
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 21	56,118,750	59,561,601	Article 21
Pasal 23	5,104,447	1,339,202	Article 23
Pasal 25	159,624,000	596,312,000	Article 25
Pajak Pertambahan Nilai	-	225,697,287	Value Added Tax
Jumlah	2,901,849,697	2,485,544,900	Total

c. Beban Pajak Penghasilan

c. Income Tax Expenses

	2013 Rp	2012 Rp	
Pajak Kini	(7,319,738,500)	(7,483,466,750)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(69,412,163)	(145,698,806)	Deffered Tax
Jumlah	(7,389,150,663)	(7,629,165,556)	Total

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

13. Perpajakan (Lanjutan)

13. Taxation (Continued)

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per statement of income and taxable income is as follows:

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba Sebelum Pajak			<i>Income Before Tax</i>
Menurut Laporan			<i>per Statements</i>
Laba Rugi	33,272,073,649	32,390,792,706	<i>of Income</i>
Pengaruh Pengakuan			<i>The Effects of Equity</i>
Ekuitas atas			<i>Acknowledgment</i>
Laba Entitas Asosiasi	(2,021,485,132)	(1,025,002,940)	<i>Profit from Associates</i>
Jumlah	31,250,588,517	31,365,789,766	Total
Perbedaan Temporer :			<i>Temporary Difference :</i>
Cadangan Kerugian Penurunan			<i>Allowance for</i>
Nilai Piutang	11,361,241	50,089,882	<i>Impairment Loss</i>
Penyusutan Aset Tetap	(376,130,204)	(474,025,167)	<i>Depreciation</i>
Imbalan Kerja	198,550,950	275,788,045	<i>Employment Benefits</i>
Akru Pendapatan			<i>Accrued Deposits Interest</i>
Bunga Deposito	(111,430,635)	(434,647,979)	<i>Income</i>
Jumlah	(277,648,648)	(582,795,219)	Total
Perbedaan yang Tidak			
Dapat Diperhitungkan			<i>Nondeductible Expenses</i>
Menurut Fiskal :			<i>(Nontaxable Income) :</i>
Sumbangan dan			<i>Donations and</i>
Jamuan	110,236,000	17,602,711	<i>Entertainment</i>
Penyusutan Kendaraan	3,445,313	26,225,000	<i>Vehicle Depreciation</i>
Biaya Pajak	141,193,644	-	<i>Tax Charges</i>
Penghasilan bunga			<i>Interest income subjected</i>
yang telah dikenakan pajak final	(1,970,853,032)	(928,702,478)	<i>to final tax</i>
Lain-lain	21,992,981	35,747,315	<i>Others</i>
Jumlah	(1,693,985,094)	(849,127,452)	Total
Laba Kena Pajak	29,278,954,775	29,933,867,095	Taxable Income

13. Perpajakan (Lanjutan)

13. Taxation (Continued)

Perhitungan beban dan Utang pajak kini adalah sebagai berikut :

The details of current tax expense and payable are as follows :

	2013 Rp	2012 Rp	
Tarif Pajak yang Berlaku:			Tax Expense at Effective Tax Rate:
25% x Rp 29.278.954.000	7,319,738,500	-	25% x Rp 29,278,954,000
25% x Rp 29.933.867.000	-	7,483,466,750	25% x Rp 29,933,867,000
Jumlah	7,319,738,500	7,483,466,750	Total
Dikurangi Pajak Dibayar Dimuka			Less Prepaid Income Tax
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 22	(5,568,000)	(34,324,000)	Article 22
Pasal 25	(4,633,168,000)	(5,846,507,940)	Article 25
Jumlah	(4,638,736,000)	(5,880,831,940)	Total
Utang Pajak Kini	2,681,002,500	1,602,634,810	Current Tax Payable

Laba kena pajak dan utang pajak kini Perusahaan tahun 2012 sudah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) yang disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and tax payable of the Company for 2012 are in accordance with the corporate tax returns filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi / Credited (Charged)			Dikreditkan (Dibebankan) ke Pendapatan Komprehensif Lain/ Komprehensif Lain/ Credited (Charged)			31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	1 Januari 2012/ January 1, 2012	to income for the year	to Others Comprehensive Income for the year	31 Desember 2012/ December 31, 2012	to income for the year	to Others Comprehensive Income for the year		
Aset pajak Tangguhan							Deferred Tax Assets	
Penyusutan Aset Tetap	798,323,542	(118,506,292)	-	679,817,250	(94,032,551)	-	585,784,699	Depreciation of Fixed Assets
Imbalan Pasca Kerja	474,187,687	68,947,011	-	543,134,698	49,637,737	-	592,772,435	Post-Employment Benefits
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	19,279,467	12,522,470	-	31,801,937	2,840,310	-	34,642,247	Allowance for Impairment Loss
Akru Pendapatan Bunga Deposito	(43,981,428)	(108,661,995)	-	(152,643,423)	(27,857,659)	-	(180,501,082)	Accrued Deposits Interest
	1,247,809,268	(145,698,806)	-	1,102,110,462	(68,412,163)	-	1,032,698,299	
Laba (rugi) belum direalisasi dari Investasi Saham yang tersedia untuk dijual	13,739,465	-	42,916,873	56,656,338	-	78,572,517	135,228,855	Income (loss) unrealized from Investment in Shares available for sale
Jumlah	1,261,548,733	(145,698,806)	42,916,873	1,158,766,800	(68,412,163)	78,572,517	1,167,927,154	Total

13. Perpajakan (Lanjutan)

13. Taxation (Continued)

Rekonsiliasi antara manfaat pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows :

	2013 Rp	2012 Rp	
Laba Sebelum Beban Pajak Perusahaan			Income Before Tax
Pengaruh Pengakuan Ekuitas atas Laba Entitas Asosiasi	33,272,073,649	32,390,792,706	The Effects of Equity Acknowledgment Profit from Associates
	(2,021,485,132)	(1,025,002,940)	
	<u>31,250,588,517</u>	<u>31,365,789,766</u>	
Tarif Pajak yang Berlaku :			Tax Expense at Effective Tax Rate :
25% x Rp 31.250.588.517	7,812,647,129	-	25% x Rp 31,250,588,517
25% x Rp 31.365.789.766	-	7,841,447,442	25% x Rp 31,365,789,766
Jumlah	<u>7,812,647,129</u>	<u>7,841,447,442</u>	Total
Pengaruh Pajak atas Beban (Manfaat) yang Tidak Dapat Diperhitungkan Menurut Fiskal :			Tax Effect of Nontaxable Income (Nondeductible Expense):
Sumbangan dan Jamuan	27,559,000	4,400,678	Donation and Entertainment
Penyusutan Kendaraan	861,328	6,556,250	Vehicle Depreciation
Penghasilan yang telah Dikenakan Pajak Final	(492,713,258)	(232,175,620)	Income which has been Subjected to Final Tax
Lain-lain	40,796,464	8,936,806	Others
Jumlah	<u>(423,496,466)</u>	<u>(212,281,886)</u>	Total
Jumlah Beban Pajak	<u><u>7,389,150,663</u></u>	<u><u>7,629,165,556</u></u>	Total Tax Expense

14. Beban Akrua

14. Accrued Expenses

	2013 Rp	2012 Rp	
Listrik, Telepon dan Gas	104,450,586	405,899,496	Electricity, Telephone and Gas
Gaji dan Upah	121,886,964	293,216,993	Salaries and Wages
Jasa Profesional dan Manajemen	102,469,085	97,146,171	Professional and Management services
Jasa Potong Bahan Baku	140,015,142	-	Raw Material Cut Services
Expedisi dan Pengiriman	-	21,914,182	Expedition and Delivery
Lain - Lain	53,469,263	35,784,413	Others
Jumlah	<u><u>522,291,040</u></u>	<u><u>853,961,255</u></u>	Total

15. Modal Saham

15. Capital Stock

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2013 dan 2012/December 31, 2013 and 2012			Name of Stockholders
	Jumlah Saham / Number of Shares	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor / Total Paid - Up Capital	
Positive Mind Limited	82,000,000	45.56%	8,200,000,000	Positive Mind Limited
Profit Add Limited	61,750,000	34.31%	6,175,000,000	Profit Add Limited
Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Direktur)	17,250,000	9.58%	1,725,000,000	Ny. Jenny Tanujaya, MBA (Director)
PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk	3,534,500	1.96%	353,450,000	PT Gunawan Dianjaya Steel, Tbk
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	15,465,500	8.59%	1,546,550,000	Public (below 5% each)
Jumlah	180,000,000	100.00%	18,000,000,000	Total

16. Dividen

16. Dividends

- a. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2012 yang diselenggarakan pada tanggal 22 Juni 2012 yang tertuang dalam Akta No. 27 tanggal 26 Juni 2012 oleh Dian Silviyana Khusnarini, SH., notaris di Surabaya, Para Pemegang Saham memutuskan, antara lain untuk membagi dividen per lembar saham sebesar Rp20 (angka penuh) atau total sebesar Rp3.600.000.000.
- a. Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2012 which was held on June 22, 2012 as stated in the notarial deed No. 27 dated June 26, 2012 of Dian Silviyana Khusnarini, SH., notary in Surabaya, shareholders approved, among others, the distribution of dividend per share amounted to Rp20 (full amount) or totaling Rp3,600,000,000.
- b. Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2013 yang diselenggarakan pada tanggal 10 Juni 2013, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 24 tanggal 25 Juni 2013 oleh Dian Silviyana Khusnarini, SH., notaris di Surabaya, Para Pemegang Saham menyetujui tidak terdapat pembagian dividen.
- b. Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2013 which was held on June 10, 2013 as stated in the notarial deed No. 24 dated June 25, 2013 of Dian Silviyana Khusnarini, SH., notary in Surabaya, shareholders approved there are no dividends.

17. Tambahan Modal Disetor

17. Additional Paid-In Capital

	2013 dan 2012	
	Rp	
Agio Saham		<i>Paid-in Capital in Excess of Par</i>
Penerimaan dari Penawaran Umum Perdana Saham kepada Masyarakat pada tahun 2001 sebanyak 65.00.000 Saham dengan Harga Penawaran Rp 120 per Saham	7,800,000,000	<i>Proceeds from the Initial Public Offering of Shares in 2001 - Total of 65,000,000 Shares with Offering Value of Rp 120 per share</i>
Nilai Nominal Saham yang Dicatat sebagai Modal Disetor atas Pengeluaran 65.000.000 Saham	(6,500,000,000)	<i>Par Value which have been Stated as Paid-in Capital for Issuance of 65,000,000 shares</i>
Agio saham	1,300,000,000	<i>Total Paid-in Capital in Excess of Par</i>
Dikurangi		<i>Less</i>
Biaya Emisi Saham yang Dikeluarkan Sehubungan dengan Penawaranm Umum Perdana Saham kepada masyarakat	(770,333,950)	<i>Share Issuance Costs Relating to the Initial Public Offering of Shares</i>
Tambahan Modal Disetor - Bersih	<u>529,666,050</u>	<i>Additional Paid-in Capital - Net</i>

18. Penjualan Bersih

18. Net Sales

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Hasil Produksi :			<i>Manufactured Products :</i>
Besi Beton	83,984,233,180	109,957,674,740	<i>Black/Ship Plate</i>
Missroll dan Lain-lain	24,363,043,454	29,908,271,530	<i>Missroll and Others</i>
Sub Jumlah	108,347,276,634	139,865,946,270	<i>Sub Total</i>
Waste Plate	5,200,593,780	15,139,737,500	<i>Waste Plate</i>
Jumlah	<u>113,547,870,414</u>	<u>155,005,683,770</u>	Total

Sebesar 0% dan 0,01% dari penjualan masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 dilakukan dengan pihak yang berelasi (Catatan 6).

Approxiation 0% and 0.01% of sales in 2013 and 2012 respectively carried out with related parties (Note 6).

Penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut :

Sales to customers in excess of 10% of total sales is as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
PT Indo Mulya	11,482,992,380	-	<i>PT Indo Mulya</i>
PT Nusasembada Bangunindo	10,859,526,050	-	<i>PT Nusasembada Bangunindo</i>
PT Elang Perkasa Jayatama	8,424,798,950	24,497,536,940	<i>PT Elang Perkasa Jayatama</i>
Jumlah	<u>30,767,317,380</u>	<u>24,497,536,940</u>	Total

19. Beban Pokok Penjualan

19. Cost of Goods Sold

	2013 Rp	2012 Rp	
Hasil Produksi :			<i>Manufactured Product :</i>
Bahan Baku yang Digunakan	74,992,499,779	95,384,911,544	<i>Raw Materials Used</i>
Tenaga Kerja Langsung	2,927,363,860	3,018,957,168	<i>Direct Labor</i>
Beban Pabrikasi	13,564,757,083	13,447,848,795	<i>Manufacturing Expenses</i>
Beban Pokok Produksi	91,484,620,722	111,851,717,507	<i>Total Manufacturing Cost</i>
Persediaan Barang Jadi			<i>Finished Goods</i>
Awal Tahun	6,594,959,171	7,217,100,637	<i>at Beginning of Year</i>
Akhir Tahun	(4,100,094,036)	(6,594,959,171)	<i>at End of Year</i>
Beban Pokok Penjualan Barang Jadi	93,979,485,857	112,473,858,973	<i>Cost of Goods Sold - Finished Goods</i>
Beban Pokok Penjualan <i>Waste Plate</i>	4,520,540,645	12,118,536,540	<i>Cost of Goods Sold - Waste Plate</i>
Jumlah	98,500,026,502	124,592,395,513	Total

Sebesar 89,07% dan 85,26% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 dari seluruh pembelian bahan baku merupakan pembelian dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Catatan 6).

Appropriation 89,07% in 2013 dan 85,26% in 2012 of the total raw material purchases were made from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (Note 6).

20. Beban Penjualan

20. Selling Expenses

	2013 Rp	2012 Rp	
Gaji dan Tunjangan	158,595,737	144,737,642	<i>Salary and Allowance Expenses</i>
Jumlah	158,595,737	144,737,642	Total

21. Beban Umum dan Administrasi

21. General and Administrative Expenses

	2013 Rp	2012 Rp	
Gaji, Upah dan Tunjangan	3,727,338,390	3,583,033,475	<i>Salaries, Wages and Allowances</i>
Jasa Penyediaan Tenaga Kerja	355,704,716	216,124,046	<i>Employee Outsourcing Fee</i>
Penyusutan (Catatan 11)	262,322,755	106,241,905	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Imbalan Kerja (Catatan 24)	242,861,944	275,788,045	<i>Employment Benefits (Note 24)</i>
Jasa Profesional	209,050,000	150,172,037	<i>Professional Fees</i>
Keperluan Kantor	112,326,817	127,439,218	<i>Office Supplies</i>
Listrik, Air, Faksimili, Telepon dan Telex	81,351,095	90,283,449	<i>Electricity, Water, Facsimile Telephone and Telex</i>
Pajak dan Perijinan	58,211,482	64,360,402	<i>Taxes and Business Permits</i>
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang (Catatan 4)	11,361,241	50,089,882	<i>Allowance for Impairment Loss (Note 4)</i>
Lain-lain (Dibawah 50 Juta)	456,901,947	199,526,374	<i>Others (Below 50 million)</i>
Jumlah	5,517,430,387	4,863,058,833	Total

22. Penghasilan Bunga

22. Interest Income

	2013 Rp	2012 Rp	
Jasa Giro	9,518,104	12,017,365	Interest of Current Account
Bunga Deposito	2,072,765,564	1,351,333,092	Deposit Interest
Jumlah	2,082,283,668	1,363,350,457	Total

23. Laba per Saham

23. Earning Per Share

Labanya per Saham Dasar

Data yang digunakan untuk menghitung laba per saham dasar adalah sebagai berikut :

Basic Earnings per Share

The computation of basic earnings (loss) per share is based on the following data :

	2013 Rp	2012 Rp	
Labanya untuk Perhitungan laba per Saham Dasar (Rupiah)	25,882,922,986	24,761,627,150	Profit for Calculation of Basic Earnings per Share (Rupiah)
Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa untuk Perhitungan Labanya per Saham Dasar	180,000,000	180,000,000	Total Weighted Average Number of Ordinary Shares for Computation of Basic Earnings per Share
Labanya per Saham dasar (Rupiah)	143.79	137.56	Basic Earnings per Share (Rupiah)

Labanya per Saham Dilusian

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki transaksi berpotensi dilusi.

Diluted Earnings per Share

The Company did not compute for diluted earnings per share since the Company does not have any transactions with potential dilutive effect.

24. Liabilitas Imbalan Kerja

24. Employment Benefits Obligation

Perusahaan membukukan imbalan kerja imbalan pasti untuk karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya No:387/PSAK/DAT/III/2014 tanggal 11 Maret 2014 sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja tersebut adalah 32 dan 31 karyawan pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

The Company provides employment benefits for its qualifying employees based on actuarial calculations performed by an independent actuary PT Dian Artha Tama, an independent actuary, based on its report No:387/PSAK/DAT/III/2014 dated March 11, 2014 in accordance with Labour Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefit is 32 and 31 in December 31, 2013 and 2012.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah :

Amounts recognized in income in respect of these employment benefits are as follows :

	2013 Rp	2012 Rp	
Beban Jasa Kini	135,187,695	155,056,341	Current Service Cost
Beban Bunga	107,674,249	120,731,704	Interest Cost
Keuntungan aktuarial yang diakui	-	-	Net Actuarial Gain Recognized
Jumlah	242,861,944	275,788,045	Total

**24. Liabilitas Imbalan Kerja
(Lanjutan)**

**24. Employment Benefits Obligation
(Continued)**

Liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Liabilitas yang Tidak Didanai	2,006,640,547	2,197,795,970	Present Value of Unfunded Obligations
Keuntungan / (Kerugian) Aktuarial Yang Belum Diakui	364,449,192	(25,257,175)	Unrecognized Actuarial Gain / (Loss)
Liabilitas Bersih	2,371,089,739	2,172,538,795	Net Liability

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits obligation recognized in the statements of financial position are as follows:

	2013	2012	
	Rp	Rp	
Liabilitas pada Awal Tahun	2,172,538,795	1,896,750,750	Beginning Balance
Beban Manfaat Karyawan Tahun Berjalan (Catatan 21)	242,861,944	275,788,045	Provision During the Year (Note 21)
Pembayaran Manfaat	(44,311,000)	-	Benefit Payment
Liabilitas pada Akhir tahun	2,371,089,739	2,172,538,795	Ending Balance

Perhitungan imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost provided for employment benefits as of December 31, 2013 and 2012 was calculated by independent actuary, PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember 2013 / December 31, 2013	31 Desember 2012 / December 31, 2012	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	55 Tahun/55 Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto per Tahun	8,5 % p.a	5 % p.a	Discount Rate per Annum
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	10% p.a	10% p.a	Salary Increment Rate per Annum
Tabel Kematian	CSO - 1980	CSO - 1980	Mortality Table

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan dan liabilitas akhir tahun dari 2009 sampai 2013 adalah sebagai berikut:

Present value of employee benefit obligation and liability at year end from 2009 to 2013 are as follows:

	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini liabilitas	2,006,640,547	2,197,795,970	2,012,195,071	1,733,451,490	1,198,209,081	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Status pendanaan	2,006,640,547	2,197,795,970	2,012,195,071	1,733,451,490	1,198,209,081	Funded status
Penyesuaian Liabilitas Program	364,449,192	(25,257,175)	(115,444,321)	(70,309,709)	251,396,452	Experience Adjustment on Liabilities
Persentase	10.7%	12.3%	6.9%	1.1%	0.0%	Percentage

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**24. Liabilitas Imbalan Kerja
 (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika tingkat diskonto meningkat sebesar satu persen dan semua variabel lainnya konstan, maka liabilitas kesejahteraan karyawan lebih tinggi sebesar Rp499.012.181, sedangkan jika tingkat diskonto menurun satu persen, maka liabilitas lebih rendah sebesar Rp214.949.019

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku pada tanggal-tanggal pelaporan.

**24. Employment Benefits Obligation
 (Continued)**

As of December 31, 2013, if the discount rate is higher one percent with all other variables held constant, the employee benefits liability would have increased by Rp499,012,181, while if the discount rate is lower one percent, the liability would have decreased by Rp214,949,019

Management believes that the above amounts are adequate to cover the requirements at reporting dates.

25. Informasi Segmen

Segmen Usaha

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan hanya menghasilkan 1 (satu) jenis produk besi beton yang tidak memiliki karakteristik yang berbeda, baik dalam proses produksi, golongan pelanggan, dan pendistribusian produk. Sehingga Perusahaan hanya mempunyai satu segmen usaha.

Perusahaan beroperasi di Gresik, Jawa Timur, Indonesia.

25. Segment Information

Business Segments

For management purpose, the Company produces only 1 (one) roll bar product which has no different characteristics in production process, customer classification and product distribution. Thus, the Company has only one business segment.

The Company's operations is located in Gresik, East Java, Indonesia.

	2013 Rp	2012 Rp	
<u>Penjualan Bersih Berdasarkan</u>			<u>Net Sales Based On</u>
<u>Pasar Geografis</u>			<u>Geographical Market</u>
Dalam Negeri :			Domestic :
Jawa Timur	92,104,332,274	131,837,646,990	Jawa Timur
Sulawesi Selatan	10,859,526,050	4,005,571,940	Sulawesi Selatan
Bali	3,161,267,310	10,902,404,080	Bali
Jawa Barat	3,025,353,070	486,549,150	Jawa Barat
DKI Jakarta	2,187,609,450	4,094,976,000	DKI Jakarta
Kalimantan Tengah	1,454,595,230	784,032,360	Kalimantan Tengah
Kalimantan Timur	294,879,960	172,651,790	Kalimantan Timur
Banten	324,670,710	2,217,291,820	Banten
DI Yogyakarta	135,636,360	-	DI Yogyakarta
Jawa Tengah	-	276,126,420	Jawa Tengah
Irian Jaya Barat	-	90,692,740	Nusa Tenggara
Papua Barat	-	85,782,730	Papua Barat
Sulawesi Tengah	-	51,957,750	Sulawesi Tengah
Jumlah	113,547,870,414	155,005,683,770	Total

Nilai tercatat aset segmen dan tambahan aset tetap, seluruhnya berada dalam satu wilayah geografis yaitu di Gresik, Indonesia.

The carrying amount of segment assets and additions to property, plant and equipment are all in one geographical area which is in Gresik, Indonesia.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

26. Perjanjian dan Perikatan Penting

- a. Berdasarkan Kontrak Perjanjian Pemotongan Besi No. 009/W-BTR/X/2012 tanggal 29 Nopember 2013, antara PT Baja Teknik Rekatama (Pihak Pertama) dengan Perusahaan (Pihak Kedua), disepakati bahwa pihak pertama adalah pemborong untuk pekerjaan pemotongan besi (waste plate) yang dibeli Perusahaan dari PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. Jasa pemotongan tersebut dikenakan sebesar Rp95 per kg (Termasuk PPN dan belum dipotong PPh pasal 23 sebesar 2%), jangka waktu kontrak perjanjian adalah satu tahun dan efektif mulai tanggal 7 Januari 2013 dan akan diperbaharui setiap tahun.
- b. Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama (Sales Note) atas "Order bahan baku (Waste Plate)" dengan PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) guna memperlancar pasokan bahan baku (Waste Plate). Perjanjian (Sales Note) tersebut dimaksudkan untuk mempermudah Perusahaan untuk mendapat pasokan bahan baku (Waste Plate). Utang yang timbul dari pembelian tersebut dalam jangka waktu 30 hari dari tanggal pengiriman.

26. Significant Agreement and Commitment

- a. Based on the Contract Agreement No. Cutting Iron. 009/W-BTR/X/2012 dated November 29, 2013, between PT Baja Teknik Rekatama (First Party) and The Company (Second Party), it was agreed that the first party is the contractor for the job cuts iron (waste plate) who purchased by the Company from PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk. Cutting services are charged at Rp95 per kg (including VAT and without withholding 2% of Income Tax Article 23), the term of the agreement is one year contract and until effective date of January 7, 2013 and will be updated every year.
- b. The Company made an agreement (Note Sales) on "Order raw materials (Waste Plate)" with PT Gunawan Dianjaya Steel Tbk (PT GDS) in order to facilitate the supply of raw materials (Waste Plate). Agreement (Note Sales) is intended to facilitate the Company to obtain supplies of raw materials (Waste Plate). Debt incurred to purchase within 30 days from date of delivery.

27. Manajemen Risiko Keuangan

Dalam transaksi normal Perusahaan, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

1. Risiko Kredit
2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
3. Risiko Tingkat Suku Bunga
4. Risiko Likuiditas
5. Risiko Harga Baja

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Perusahaan terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul.

Direksi Perusahaan bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan Perusahaan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

Kebijakan manajemen Perusahaan mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

27. Financial Risks Management

In normal transaction, the Company's generally exposed to financial risk as follows:

1. Credit Risk
2. Foreign Exchange Rate Risk
3. Interest Rate Risk
4. Liquidity Risk
5. Steel Price Risk

This note describes regarding exposure of the Company towards each financial risks and quantitative disclosure included exposure risk and summarize the policies and processes for measuring and managing the risk arise.

The Company directors are responsible for implementing risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Company's financial performance.

Management Perusahaan policies regarding financial risk are as follows:

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)

1. Risiko Kredit
 Risiko kredit adalah risiko dimana Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak rekanan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan investasi. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut.

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih.

Nilai tercatat dari aset keuangan mencerminkan nilai eksposur kredit maksimum. Nilai eksposur kredit maksimum pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	Belum jatuh tempo/Neither past due	Telah jatuh tempo/Past due	Penurunan nilai/ Impairment	Jumlah/Total	
31 Desember 2013					December 31, 2013
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and Receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	65,982,811,683	-	-	65,982,811,683	Cash and Equivalent
Piutang Usaha	4,449,259,661	6,542,482,546	(138,568,990)	10,853,173,217	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar					Other Current Financial
Lainnya	33,860,727,170	-	(314,290,066)	33,546,437,104	Assets
Jumlah	104,292,798,514	6,542,482,546	(452,859,056)	110,382,422,004	Total
31 Desember 2012					December 31, 2012
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Kas dan Setara Kas	50,613,832,135	-	-	50,613,832,135	Cash and Equivalent
Piutang Usaha	9,251,053,746	5,237,624,537	(127,207,749)	14,361,470,534	Trade Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar					Other Current Financial
Lainnya	22,733,743,944	-	(171,667,490)	22,562,076,454	Assets
Jumlah	82,598,629,825	5,237,624,537	(298,875,239)	87,537,379,123	Total

27. Financial Risks Management
(Continued)

1. Credit Risk
 Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from their customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Companys' financial instrument that potentially containing credit risk are cash and cash equivalent, trade accounts receivable, other accounts receivable and investments. Maximum total credit risks exposure are equal to the amount of the respective accounts.

The Company manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for respective customers and more selective in choosing banks and financial institutions, which only choose reputable and creditworthy banks and financial institutions.

The carrying amount of the financial asset reflects the value of the maximum credit exposure. The maximum credit exposure value on the statement of financial position are as follows:

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)

2. Risiko Nilai Tukar Mata Uang
 Risiko nilai tukar mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan setara kas, investasi dan pinjaman.

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Perusahaan terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan aset keuangan lancar lainnya. Perubahan nilai tukar telah, dan akan diperkirakan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Perusahaan.

Dalam mengelola risiko mata uang, Perusahaan tidak melakukan hedging, karena transaksi dalam valuta asing tersebut dilakukan dalam jangka pendek. Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko signifikan atas fluktuasi mata uang asing dalam transaksi tersebut.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang didenominasi dalam mata uang Dolar Amerika Serikat:

	2013		2012		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	
Aset					Assets
Kas dan Setara Kas	USD	5,378,720.42	5,155,618.20	49,854,827.993	Cash and Cash Equivalent
Aset Keuangan Lancar Lainnya	USD	2,564,084.96	2,089,084.96	20,201,451.563	Other Current Financial Assets
Aset Bersih		96,814,854,777		70,056,279,556	Net - Assets

Analisis Sensitivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang pertimbangannya dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan dengan semua variabel lain adalah konstan.

27. Financial Risks Management
(Continued)

2. Foreign Exchange Rate Risk
 Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's financial instrument that potentially containing foreign exchange rate risk are cash and cash equivalent, investments and loans.

Exposure of currency exchange risk of Company especially generated by cash and cash equivalents and other current financial asset. Foreign exchange had been, and would be expected give influence towards operation result and cash flow of the Company.

The Company's manage this foreign exchange rate risk without hedging, because transactions on short term period. The Company's convinced that there are no significant risk of foreign exchange fluctuations on that transactions.

The following table presents the Company's financial assets and liabilities denominated in United States Dollar:

Sensitivity Analysis

Movement that may occur towards Rupiah exchange rate against United States Dollar at the year end that could be increase (decrease) equity or profit loss amounted the value presented in table. The analysis was conducted based on the variance of foreign currency exchange rates that may consider going on the statements of financial position with all other variables are held constant.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2013 dan 2012
 (Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
 December 31, 2013 and 2012
 (in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. Manajemen Risiko Keuangan
(Lanjutan)

27. Financial Risks Management
(Continued)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Perusahaan:

The following table presented sensitivity exchange rate of U.S. Dollar changes on net income and equity of the Company:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates		Sensitivitas/Sensitivity	
			Ekuitas/Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
31 Desember 2013/ December 31, 2013	Menguat/Appreciates	100	794,280,538	794,280,538
	Melemah/Depreciates	100	(794,280,538)	(794,280,538)
31 Desember 2012/ December 31, 2012	Menguat/Appreciates	100	724,470,316	724,470,316
	Melemah/Depreciates	100	(724,470,316)	(724,470,316)

3. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

3. Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, profil instrumen keuangan Perusahaan yang dipengaruhi bunga adalah:

On the statement of financial position, the Company's profile of financial instruments that affected by the interest, as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instrument
Aset Keuangan	97,523,553,161	71,102,822,698	Financial Assets
Liabilitas Keuangan	-	-	Financial Liabilities
Jumlah Aset - bersih	97,523,553,161	71,102,822,698	Total Assets - net

Perusahaan tidak terekspos risiko tingkat suku bunga, karena sebagian besar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan merupakan instrumen keuangan dengan bunga tetap.

The Company is not exposed to interest rate risk, as most of the the Company's financial assets and liabilities is a financial instrument with a flat interest rate.

4. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas Perusahaan menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

4. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk when the cash flow position of the Company indicated that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

The Companys' manage this liquidity risk by maintain an adequate level of cash and cash equivalent to cover Company's commitment in normal operation and also regularly evaluate the projected and actual cash flow, as well as maturity date schedule of their financial assets and liabilities.

**27. Manajemen Risiko Keuangan
 (Lanjutan)**

**27. Financial Risks Management
 (Continued)**

Rincian jatuh tempo liabilitas keuangan yang dimiliki adalah sebagai berikut:

Details of the maturities of financial liabilities held as follows:

	3 bulan sampai 1		Lebih dari 1	Jumlah/Total	
	Kurang dari 3 bulan/Less than 3 months	tahun/ 3 months up to 1 year			
31 Desember 2013					December 31, 2013
Utang Usaha	25,363,179,783	6,123,893,184	-	31,487,072,967	Account Payables
Utang Lain-Lain	36,579,170	-	-	36,579,170	Other Accounts Payables
Beban Akrua	522,291,040	-	-	522,291,040	Accrued Expenses
Jumlah	25,922,049,993	6,123,893,184	-	32,045,943,177	Total
31 Desember 2012					December 31, 2012
Utang Usaha	8,503,458,272	17,752,442,137	-	26,255,900,409	Account Payables
Utang Lain-Lain	153,626,464	-	-	153,626,464	Other Accounts Payables
Beban Akrua	853,961,255	-	-	853,961,255	Accrued Expenses
Jumlah	9,511,045,991	17,752,442,137	-	27,263,488,128	Total

5. Risiko Harga Baja

Risiko harga baja adalah risiko terhadap laba rugi atau ekuitas yang timbul dari perubahan harga komoditas baja di pasar dunia. Eksposur Perusahaan terhadap risiko harga baja terutama berkaitan dengan persediaan bahan baku yang siap di produksi dan barang jadi yang tersedia untuk dijual.

Untuk mengeliminasi risiko akibat fluktuasi harga komoditas baja ini, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha secara konservatif, baik dalam kondisi pada saat harga naik maupun turun dengan akan konsisten mempertahankan stok bahan baku.

5. Price Risk

Steel price risk is the risk to earnings or equity losses arising from changes in commodity prices of steel in the world market. Company exposure to steel price risk primarily relates to a ready supply of raw materials in the production and finished goods available-for-sale.

To eliminate the risk due to fluctuations in commodity prices of steel, the Company is conducting business in a conservative, both in conditions when the prices increase or decrease by consistently maintain a minimum stock of raw material.

28. Pengelolaan Modal

28. Capital Management

Tujuan pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk pengamanan kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan manfaat bagi pemegang saham dan pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum untuk meminimalkan biaya modal.

The objective of capital management are to secure the Company's ability to continue its business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

28. Pengelolaan Modal (Lanjutan)

Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan memaksimalkan penerimaan kas dari penjualan, karena Perusahaan tidak memiliki pinjaman.

Seluruh struktur permodalan Perusahaan merupakan modal sendiri. Perusahaan tidak memiliki liabilitas untuk memelihara rasio keuangan dan struktur permodalan tertentu.

28. Capital Management (Continued)

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company maximize the cash proceeds from the sale, because the Company have no loans.

The Company have their own capital structure, therefore the Company don't have obligation to maintain a certain financial ratio and certain capital structure.

29. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto. Instrumen keuangan Entitas terdiri dari aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

29. Fair Value Of Financial Instruments

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between comprehends and willing parties to conduct fair transactions, and is not a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair value derived from quoted prices or discounted cash flow models. Financial instruments of Entity are consists of financial assets and financial liabilities.

The table below shows the carrying values and fair values of the assets and financial liabilities recorded in the statements of financial position for the years ended December 31, 2013 and 2012:

	31 Desember 2013		31 Desember 2012		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair Value	
Aset keuangan:					Financial assets:
Kas dan Setara Kas	65,982,811,683	65,982,811,683	50,613,832,135	50,613,832,135	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	10,991,742,207	10,853,173,217	14,488,678,283	14,361,470,534	Account Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	33,860,727,170	33,546,437,104	22,733,743,944	22,562,076,454	Other Current Financial Assets
Jumlah	110,835,281,060	110,382,422,004	87,836,254,362	87,537,379,123	Total
Liabilitas keuangan:					Financial liabilities:
Utang Usaha	31,487,072,967	31,487,072,967	26,255,900,409	26,255,900,409	Account Payables
Utang Lain-lain	36,579,170	36,579,170	153,626,464	153,626,464	Other Accounts Payable
Beban Akrua	522,291,040	522,291,040	853,961,255	853,961,255	Accrued Expenses
Jumlah	32,045,943,177	32,045,943,177	27,263,488,128	27,263,488,128	Total

Nilai wajar atas seluruh aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair value of all financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

**30. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting
Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 11.

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Nilai tercatat liabilitas dan asumsi – asumsi kunci diungkapkan dalam Catatan 24.

**30. Source of Estimation Uncertainty and
Accounting Judgements**

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

i. Significant and Estimates Accounting Assumptions
Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed asset is presented in Note 11.

Employment Benefits

The present value of the employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employment benefits obligations.

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for employment benefit obligations are based in part on current market conditions. The recorded amount of liability and its key assumption is disclosed in Note 24.

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan lain)

PT BETONJAYA MANUNGGAL Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENT (Continued)

For The Years Ended
December 31, 2013 and 2012
(in Full of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**30. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting
(Lanjutan)**

**ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan
Akuntansi**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Cadangan kerugian nilai piutang

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

**30. Source of Estimation Uncertainty and
Accounting Judgements (Continued)**

**ii. Significant Judgements in Determination of
Accounting Policy**

The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

The allowance of impairment of receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific allowance for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expect to collect. These specific allowances are reevaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

If the Company determines that no objective evidence of impairment occurred for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for group of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

**31. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015 . Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak di perkenankan.

- PSAK 1 (2013): “ Penyajian Laporan Keuangan “
- PSAK 4 (2013): “Laporan Keuangan Tersendiri “
- PSAK 15 (2013): “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK 24 (2013): “Imbalan Kerja”
- PSAK 65: ” Laporan Keuangan Konsolidasi“
- PSAK 66: “Pengaturan bersama”
- PSAK 67: “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- PSAK 68: “Pengukuran Nilai Wajar”

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak dari interpretasi standar serta PSAK baru dan revisian tersebut

**31. Accounting Standards Issued But Not
Yet Effective**

The following are some of the new accounting standards and the revision will be effective in the fiscal year that begins January 1, 2015. Early application of the above standards not be permitted.

- PSAK 1 (2013):“Presentation of Financial Statements”
- PSAK 4 (2013): “Separate Financial Statements“
- PSAK 15 (2013): ”Investments in Associates and Joint Ventures”
- PSAK 24 (2013): “Employee Benefits”
- PSAK 65: “Consolidated Financial Statements”
- PSAK 66: “Joint Arrangements”
- PSAK 67: “Disclosure of Interest in Other Entities”
- PSAK 68: “Fair Value Measurement”

As at the authorisation date of this financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these interpretations and new and revised PSAK.

32. Kontinjensi

Sesuai Surat No.00007/BTON-RAKSA/II/2014 tanggal 9 Januari 2014, Perusahaan telah mengajukan klaim kerugian asuransi kepada pihak asuransi PT Asuransi Raksa Pratikara, sehubungan telah terjadinya ledakan pada salah satu travo supply aliran listrik ke mesin Roll A dan Roll C pada bulan Nopember 2013 di Perusahaan, yang menyebabkan travo tersebut tidak dapat difungsikan sehingga produksi pada Mesin Roll A dan C terhenti. Nilai Kerugian (klaim) yang diajukan Perusahaan atas kejadian tersebut berdasarkan pada Nilai penawaran yang diajukan oleh Suplier adalah sebesar Rp600.000.000.

Perusahaan tidak membuku kerugian atas kejadian tersebut karena nilai tercatat dari aset tersebut sudah nihil.

32. Contingency

As per letter No.00007/BTON-RAKSA/II/2014 dated January 9, 2014, the Company has submitted an insurance claim losses to PT Asuransi Raksa Pratikara, that has been an explosion at one of the power supply transformer into the machine Roll A and Roll C in November 2013, which led to the transformer may not be functioned so that the production on Roll machine A and C stalled. Losses Value (claims) submitted by the Company for the incident based on the value bids submitted by the Supplier is Rp600,000,000.

The Company did not record a loss for the incident because the carrying value of these assets has been nil.

**33. Tanggung Jawab dan Otorisasi
Penerbitan Laporan Keuangan**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk terbit tanggal 24 Maret 2014

**33. Responsibility and Otorization Preparation
for Financial Statement**

The Company's management is responsible for the preparation and content of the financial statements that were authorized Directors for issued on March 24, 2014

2013

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PT. BETONJAYA MANUNGGAL Tbk.

Jl . Raya Krikilan No 434 Km. 28
Kecamatan Driyorejo
Gresik 61177

Telp : (031) 750 7303 ; 750 7791

Email : secretary@bjm.co.id

Fax : (031) 750 7302

Website: www.bjm.co.id